

**PENGARUH MENDENGARKAN MUROTTAL AL-QUR'AN TERHADAP
TINGKAT KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI KELAS IV TAHFIZ
SEKOLAH DASAR UNGGULAN AISYIYAH (SDUA)
TAMAN HARAPAN CURUP**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH
NURJANAH
NIM: 18591099**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2022**

Hal : **Permohonan Pengajuan Skripsi**

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah mengadakan pemeriksaian dan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa Skripsi :

Nama : Nurjanah

NIM : 18591099

Semester : VIII (Delapan)

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : "Pengaruh Mendengarkan Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa Di Kelas IV Tahfiz SDUA Taman Harapan Curup"
Sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian surat permohonan pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Curup, 2022

Pembimbing I

Dr. Muhamad Taqiyudin, M.Pd
NIP. 197502141999031005

Pembimbing II

Agus Riyan Oktori M.Pd.I
NIP. 199108182019031008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurjanah

Nim : 18591099

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : "Pengaruh Mendengarkan Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa Di Kelas IV Tahfiz SDUA Taman Harapan Curup"

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, Juli 2022

Penulis,



Nurjanah
NIM: 18591099



KEMENTERIAN AGAMA ISLAM REPUBLIK
INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN CURUP) FAKULTAS TARBİYAH

Jalan Dr. Ak Gani, NO.01 Kontak Puc 108, Telp./Fax (0732) 21010-21750 Fax 21910
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: In.34/TT/PP.00.9/08/2022

Nama: Nurjanah
NIM: 18591099
Fakultas: Tarbiyah
Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul: Pengaruh Mendengarkan Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa Di Kelas IV Tahfiz Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri

(IAIN) Curup pada

Hari/Tanggal: Senin 08 Agustus 2022
Pukul: 15.00-16.30 WIB
Tempat: Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 05 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Taqiyuddin, M.Pd.I

Agus Ryan Oktora, M.Pd.I

NIP.197502141999031005

NIP.199108182019031008

Penguji I

Penguji II

H. Abdul Rahman, M.Pd

Siswanto, M.Pd.I

NIP.197207042000031004

NIP.160801012

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd

NIP.196508261999031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat sehat serta kekuatan sehingga penulis dapat membuat skripsi yang berjudul “*Pengaruh Mendengarkan Murottal Al-Qur’an Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa*”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah atas junjungan kita penuntun umatnya dari jalan kegelapan kejalan yang terang benderang dialah buah hati Aminah putra Abdullah yaitu Muhammad Saw, dan juga beserta keluarga dan sahabatnya yang setia dan para pengikutnya yang senantiasa berjuang dalam menghidupkan sunnahnya serta menenggakkan kebesaran ajaran Tuhannya.

Adapun skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi sebagai syarat guna mendapatkan gelar sarjana Starta satu (S1) dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak hal yang menjadi pelajaran serta pengalaman yang sangat berguna bagi penulis, semoga dari pelajaran dan pengalaman yang didapat oleh penulis dapat berguna serta menjadi bekal untuk kehidupan kedepannya. Tak lupa ucapan trimakasih yang sedalam-dalamnya kepada sang pemotivasi dari berbagai pihak yang melancarkan dalam pembuatan skripsi ini melaui bimbingan arahan yang telah diberikan, dengan bangga penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof . Dr. Idi Warsah, M.Pd.I Selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, M.Pd.,MM Selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.

3. Bapak Dr. KH.Ngadri Yusro . M.Ag Selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, M.Pd Selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Hameng Kubuwono M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Ibu Tika Meldina M.Pd Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.
7. Bapak Dr. Muhammad Taqiyudin MP.d selaku dosen pembimbing I yang telah senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Agus Riyan Oktori M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan pengetahuan dan dorongan dalam segala hal yang berkenan dalam penulisan sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik.

Atas segala bantuan dan motivasinya semoga Allah Swt dapat melimpahkan segala rahmat dan Hidayah-Nya. Dalam penulisan Skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan baik dari segi isi, penyusunan maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar skripsi ini jauh lebih baik lagi.

Curup, juli 2022
Penulis

Nurjanah
Nim : 18591099

MOTTO

*“ Hidup Tak Lepas Dari Kata Ujian Yang Sering
Menggangu Kekuatan Mental Menjadi Lemah,
Namun Yakinlah Disetiap kegagalan Tersebut
Ada Pelangi Yang Menantimu”.*

(Nurjanah)

PERSEMBAHAN

Tidak lupa mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt, yang maha kuasa sehingga pada saat ini masih diberikan kesehatan jasmani wa rohani sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dan bisa mempersembahkan kepada orang-orang yang tersayang.

Karya ini saya persembahkan untuk orang-orang yang tersayang dan tercinta serta orang-orang yang berjasa dalam hidup saya:

1. Teruntuk kedua orang tuaku ayahandaku Jainul dan ibuku Umi yang selalu senantiasa memberikan support dan Do'anya setiap waktu, orang yang pantang menyerah serta orang yang selalu ada dalam situasi kehidupan ini. Serta tak lupa ucapan trimakasih kepada kaka-kakaku (Jaenah Ujang, Ali, Sahrudin Sariyah dan Imas) selaku seorang pejuang setelah kedua orangtuaku.
2. Terkhusus sang motifator dan fasilator yang selalu memberikan arahan serta motivasi kepada saya Mas Wahyu Eko Nugroho, Bunda Rini Puspitasari, Bapak Dayun Riyadi dan Bunda Aida Rahmi Nasution.
3. Almamater yang tercinta, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Curup.
4. Ucapan trimakasih kepada sahabat seperjuangan toga serta rekan kerja sebagai seorang yang selalu ada Metia Ade Mentari, Ayu Zalpiya, Nur Sya'adah, Kurnia Sari, Mardalena Yuriza, Meri, Nurdiyanti, Husnawati, Kartika Sari, Diyah Yupita Sari, Sri Wahyuni Nur Hasanah dan siti umattul Khoiriyah.

**PENGARUH MENDENGARKAN MUROTTAL AL-QUR'AN TERHADAP
TINGKAT KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI SEKOLAH DASAR
UNGGULAN AISYIYAH (SDUA) TAMAN HARAPAN CURUP**

ABSTRAK:

**NURJANAH
18591099**

Kecerdasan emosional merupakan suatu kemampuan untuk mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri serta kemampuan untuk mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan juga dalam hubungan dengan orang lain. Kecerdasan emosi mencakup kemampuan-kemampuan yang berbeda namun saling melengkapi, dengan demikian pola asuh yang ditetapkan pada anak harus mencakup hal-hal yang mendukung terciptanya peningkatan kecerdasan emosi pada anak, pemberian pola asuh yang baik akan sangat mempengaruhi perkembangan kecerdasan emosi pada anak dan perkembangan sosial anak.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Penelitian kuantitatif deskriptif ini menggunakan pendekatan korelasi (*correlational research*), dalam hal ini peneliti memberikan angket kecerdasan emosional sebanyak 6 pertanyaan dengan jumlah siswa 20 di kelas IV Al-Allim.

Analisis uji regresi linier sederhana pada kelas IV Al-Allim pada tabel anova menyatakan ada hubungan linier secara signifikan pada nilai F mendapatkan nilai sebesar 482.320 dan nilai sig $0,000 < 0,05$ pada nilai *constant* mendapatkan nilai sebesar 1.061 dampak dari murottal Al-Qur'an berpengaruh positif terhadap kecerdasan emosional siswa di kelas IV Al-Allim SDUA Taman Harapan Curup dengan besar pengaruhnya sebesar 96,4% dengan katagori sangat kuat.

Kata Kunci : Mendengarkan Murottal Al-Qur'an Dan Kecerdasan Emosional Siswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.	iii
KATA PENGANTAR.	iv
MOTTO.	vi
PERSEMBAHAN.	vii
ABSTRAK.viii
DAFTAR ISI.	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.	7
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Pengertian Pengaruh	9
B. Definisi Murottal.....	10
C. Definisi Al-Qur'an	12
1. Pengertian Al-Qur'an.....	13
2. Manfaat Murottal Al-Qur'an	14
3. Fungsi Al-Qur'an	15
4. Mekanisme Murottal Al-Qur'an	16
D. Kecerdasan Emosional	18
1. Ciri-ciri Kecerdasan Emosional.....	20
E. Pengaruh Mendengarkan Murottal Al-Qur'an	22
F. Penelitian Relavan.....	24
G. Hipotesis Penelitian.....	27
H. Kerangka Konseptual	28

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Rancangan Penelitian	29
1. Pendekatan Penelitian	29
2. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
1. Lokasi Penelitian.....	30
2. Waktu Penelitian	30
C. Populasi Sampel.....	30
D. Variabel Penelitian	31
1. Variabel Independen	31
2. Variabel Dependen.....	31
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	34
1. Validitas Instrumen.....	34
2. Uji Realibilitas.....	34
G. Teknik Pengumpulan Data.....	35
H. Analisis Data.....	36
1. Uji Asumsi Klasik.....	36
a. Uji Normalitas	36
b. Uji Linieritas.....	37
2. Uji Hipotesis.....	38
a. Uji Regresi Linier Sederhana	39
b. Analisis Determinasi	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Sejarah Sekolah.....	42
B. Deskripsi Data.....	43
1. Deskripsi Lokasi.....	43
2. Deskripsi Data.....	46
3. Penyajian Data.....	50
C. Pengujian Kualitas Data.....	49

1. Uji Validitas	49
2. Uji Realibilitas.....	50
D. Uji Asumsi Dasar	50
1. Uji Normalitas	50
2. Uji Linieritas	51
E. Uji Hipotesis.	52
1. Uji Regresi Linier Sederhana.	52
2. Analisis Determinasi	54
F. Pembahasan Dan Hasil Penelitian.....	55
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	
DAFRAT TABEL	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Alternatif Sekor Jawaban	32
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen	33
Tabel 3.3 Kriteria Reliabilitas	35
Tabel 3.4 Katagori Kofesien	36
Tabel 4.1 Struktur Organisasi	45
Tabel 4.2 Data Siswa.....	46
Tabel 4.3 Data Item soal	43
Tabel 4.4 Data Reliabilitas	50
Tabel 4.5 Data Normalitas	51
Tabel 4.6 Data Anova Linieritas	52
Tabel 4.7 Nilai Rata-rata	53
Tabel 4.9 Data Anova Linier Sederhana	54
Tabel 4.10 Data Determinasi.....	55
Tabel 4.11 Data Kofisien Korelasi.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.kisi-kisi Instrumen	64
Lampiran 2 Angket Kecerdasan Emosional Siswa.	65
Lampiran 3 Tenaga Pengajar.	66
Lampiran 4. Sarana dan Prasarana	69
Lampiran 5. Item Soal	72
Lampiran 6. Data Reliabilitas	74
Lampiran 7. Data Normalitas	74
Lampiran 8. Data Anova Table	75
Lampiran 9. Data Model Summary	76
Lampiran 10. Dokumentasi	77
Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecerdasan emosional merupakan suatu kemampuan untuk mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri serta kemampuan untuk mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan juga dalam hubungan dengan orang lain.¹ Kecerdasan emosi mencakup kemampuan-kemampuan yang berbeda namun saling melengkapi, dengan demikian pola asuh yang ditetapkan pada anak harus mencakup hal-hal yang mendukung terciptanya peningkatan kecerdasan emosi pada anak, pemberian pola asuh yang baik akan sangat mempengaruhi perkembangan kecerdasan emosi pada anak dan perkembangan sosial anak.

Kecerdasan emosi atau EQ (*Emosional Quotient*), adalah kemampuan seseorang untuk menerima, menilai, mengelola serta mengontrol emosi dirinya serta orang yang ada disekitarnya, adapun IQ (*intellectual quotient*) yaitu pengembangan kecerdasan manusia itu tidak bisa dilakukan secara berat sebelah yaitu hanya dikonsentrasikan pada IQ semata, melainkan harus diimbangi dengan mengembangkan emosi.² Adapun faktor yang mempengaruhi tingkat kecerdasan emosional terbagi menjadi dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal sedangkan variabel fisik dan psikologis keduanya dampak pada kecerdasan emosional.

¹ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi* Terj. Alex Tri Katjono, (Jakarta: Gramedia Pusat Utama, 1999) Hlm 512

² Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neorusains*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm 116.

Sedangkan variabel eksternal adalah yang berasal dari luar, seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah sedangkan unsur internal adalah yang bersifat internal seperti masalah fisik dan psikis. Menurut ide Salovly dan Mayer, kecerdasan emosional adalah kemampuan khusus untuk memahami perasaan terdalem orang dan mengelola hubungan dengan baik.³

Kecerdasan emosional sangat diperlukan setiap manusia membutuhkan kecerdasan emosional karena jelas tidak ada yang bisa menghindari perasaanya sendiri atau sedang berada disekitar emosi orang lain. Menurut teori Piaget, tahap perkembangan kognitif dibagi menjadi empat tahap sensory motorik antara 0 sampai 2 tahun pra operasional antara 2 sampai 7 tahun, dan tahap operasional konkret 8 sampai 12 tahun operasional formal 12 sampai dewasa berdasarkan fase-fase perkembangan kognitif di atas terlihat jelas bahwa siswa kelas IV SD memasuki tahap ketiga, yaitu operasi konkret, yakni anak-anak yang berusia 7 sampai 12 tahun berada dalam tahap perkembangan kognitif yang dikenal sebagai “Operasional konkret”.

Anak Sekolah Dasar SD merupakan level dasar dalam pendidikan formal dimana terjadi proses tumbuh kembang yang dimulai dari kedisiplinan, attitude dalam tingkah laku, serta belajar bertanggung jawab. Anak SD juga mulai memperluas hubungan dengan teman sebaya yang pada umumnya menjadi anggota kelompok sebaya (*peer group*) dalam kelompok, anak menjadi sangat bergantung dan terikat, hal ini terlihat dengan terjadinya

³ Wulandari, *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Pegawai*, Skripsi Univ Muhammadiyah Makasar, 2020. Hal.11

konformitas kelompok yang berusaha untuk dapat menyesuaikan diri dan menyatu dengan kelompoknya.

Sekolah Dasar Unggulan Aisyah termasuk Sekolah Dasar yang bernuansa Islami yang mempunyai fasilitas keunggulan siswa yang super aktif mulai dari kegiatan formal ataupun non formal, sehingga ketika anak sedang berinteraksi dengan temannya serta melakukan aktifitas yang lain anak tersebut belajar untuk mengendalikan emosinya, namun biasanya hal ini sering tidak terkontrol oleh dirinya sehingga hal ini sering terjadi di waktu pembelajaran sedang berlangsung di dalam kelas yang mana keaktifan anak sering tidak terkontrol sehingga sering terjadi konflik antara teman yang lainnya, salah satunya ketika dalam pembelajaran tahfiz dimulai dimana anak belajar khusyuk dalam menghafalnya namun karna setiap individu mempunyai cara tersendiri untuk menghafal ada yang menghafal di dalam hati dan ada juga yang diucapkan secara langsung, ketika anak yang menggunakan cara mengucapkan secara langsung sehingga konsentrasi siswa yang lain terganggu maka terjadilah keributan di kelas tersebut.

''Hasil wawancara dengan walikelas Al-Allim bersama Umi Tri Nofitasari dalam hal ini menyatakan bahwasannya pengaruh murottal Al-Qur'an itu sangat banyak dan sangat berpengaruh jika peserta didik tersebut benar-benar mendengarkan Murottal Al-Qur'an dengan khusyuk, salah satunya pikiran lebih tenang dan siswa mampu mengontrol emosinya lebih baik dan belajarpun menjadi lebih efektif''.⁴

⁴ Wawancara Dengan Umi Tri Nofitasari, S.Pd *Mengenai Pengaruh Murottal Al-Qur'an Terhadap Peserta Didik* (Walikelas IV Al-Allim) Jum'at 25 Nov 2021 Pukul 13.40-14.30 Wib.

Setiap pukul 06.30 sampai dengan 07.30 sebelum masuk jam pelajaran sekolah tersebut menghidupkan murottal Al-Qur'an juz Amma guna untuk mengisi waktu sebelum masuk sekolah. Sebelum pembelajaran dimulai siswa yang berada dalam kelas wajib membaca Al-Qur'an terlebih dahulu, serta siswa wajib menyetorkan hafalan Al-Qur'an yang telah dihafalnya ketika akan menyetorkan hafalannya kepada Umi Ustadznya banyak siswa yang susah mengendalikan emosinya mulai dari kawan yang ribut serta yang lainnya. Aulia menyatakan bahwa sangat banyak pengaruh bagi tubuh manusia ketika mendengarkan murottal Al-Qur'an, stimulan dari murottal Al-Qur'an dapat dijadikan alternatif terapi baru sebagai relaksi bahkan lebih baik dibandingkan dengan terapi audio lainnya karna stimulan Al-Qur'an dapat memunculkan gelombang alpa sebesar 63,11%. Gelombang alpha dapat digunakan untuk meningkatkan relaksi ringan terhadap pemikiran positif dan digunakan untuk peningkatan *super learning ability*. Penelitian ilmuan menguatkan fakta bahwa membaca Al-Qur'an secara tartil dapat meningkatkan kecerdasan dan daya ingat.⁵

Berdasarkan teori Bandura tentang pembelajaran *social-kognitif* ada dua prosedur belajar sosial yaitu *conditioning* (pembiasaan) dan *imitation* (peniruan). Peneliti menyimpulkan bahwa siswa yang dalam perkembangan operasional kongrit dapat diberikan treatment dengan cara memperdengarkan Murottal Al-Qur'an, adapun cara ini digunakan untuk membantu mengurangi emosi negatif yang dirasakan oleh siswa sebelum melakukan setoran hafalan

⁵ Alifah, *Pengaruh Murottal Al-Qur'an Terhadap Jumlah Sel Leyding Mencit Jantan Yang Mengalami Setres*. Skripsi (Malang: Fak.Kedokteran Uin Maulana Malik Ibrahim, 2020), 6.

Qur'annya pada usia ini kemampuan siswa untuk mengontrol emosinya melalui pembiasaan dan peniruan.⁶

Dalam pertemuan para jurnalis pada Ikatan Doktor Amerika Dr. Ahmad Al-Qadhi menjelaskan pada hasil penelitiannya mengenai pengaruh al-Qur'an pada manusia dalam perspektif fisiologi dan psikologi. Pada hasil penelitiannya menunjukkan hasil positif bahwa mendengarkan ayat suci Al-Qur'an memiliki pengaruh dalam menurunkan ketenangan syaraf selektif.⁷ Al-Qadhi dalam penelitiannya membuktikan bahwa hanya dengan mendengarkan Al-Qur'an, seorang muslim baik yang berbahasa arab maupun bukan dapat merasakan perubahan fisiologis yang sangat besar. Penurunan depresi dan kesedihan serta memperoleh kesenangan jiwa. Dari hasil uji coba ini ia memberikan kesimpulan bahwa bacaan Al-Qur'an berpengaruh besar hingga 97%.⁸

Menurut Maryani, bahwa dengan mendengarkan audio murottal akan memunculkan suatu gelombang delta di dalam bagian frontal, sehingga bisa mendapatkan rasa tenang dan tentram. Maka di dalam gelombang delta yang ada pada sekitar sentral didalam otak mampu mempengaruhi koordinasi gerak motorik sesuai pada kontrol dalam gerakan tubuh.⁹

⁶ Rizki Waidah, *Skripsi Pengaruh Murottal Al-Qur'an Terhadap Emosi*, Universitas Sumatra Utara. 2018 Hlm 8.

⁷ Dwi Nur A, Dkk, *Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Ruang Cempaka RSUD Dr.H. Suwondo Kendal Pdf*, (Semarang: Stikes Widya Husda) Hlm3

⁸ Innaa, *Pengaruh Murottal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional*. Skripsi (Tulung Agung : Fak.Tarbiyah Iain Tulung Agung, 2019), 49.

⁹ Maryani Dan Hartati, *Terapi Audio Murottal Surah Ar-Rahman Terhadap Prilaku Autis*, *Jurnal Keperawatan Soediman* Vol.8 N0.2,2013,Hal.73

Pada uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul:

Pengaruh Mendengarkan Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa Di Kelas IV Tahfiz Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah Taman Harapan Curup.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh mendengarkan murottal AI-Qur'an terhadap tingkat kecerdasan emosional siswa di kelas IV AI-Allim SDUA Taman Harapan Curup ?
2. Seberapa besar pengaruh mendengarkan murottal AI-Qur'an terhadap tingkat kecerdasan emosional siswa di kelas IV AI-Allim SDUA Taman Harapan Curup?

C. Tujuan Penelitian

1. Adapun tujuan penelitian adalah untuk membuktikan adanya pengaruh mendengarkan murottal AI-Qur'an terhadap tingkat kecerdasan emosional siswa di kelas IV AI-Allim SDUA Taman Harapan Curup.
2. Adapun tujuan penelitian adalah untuk menguji seberapa besar pengaruh dari mendengarkan murottal AI-Qur'an terhadap tingkat kecerdasan emosional siswa di kelas IV AI-Allim SDUA Taman Harapan Curup.

D. Manfaat Penelitian

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan bermanfaat bagi orang-orang yang bekerja dibidang pendidikan. Berikut ini adalah beberapa hal yang diharapkan dari melakukan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan tentang kecerdasan emosional anak dalam pengaruh mendengarkan murottal Al-Qur'an, dan adapun penelitian ini juga dapat dijadikan referensi terhadap penelitian lain yang judulnya hampir sama dengan penulis.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat dari karya tulis ini tentunya bermanfaat bagi kampus IAIN Curup untuk dijadikan bahan arsip skripsi dan bahan kajian. Serta untuk sekolah lain agar dapat mencontoh terapan yang telah dilakukan oleh walikelas sebelum jam pelajaran dimulai agar memperdengarkan terlebih dahulu Murottal Al-Qur'an.

E. Definisi Operasional

Definisi berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dari entitas yang didefinisikan dikenal sebagai definisi operasional. Secara tidak langsung, prosedur akan menyebutkan bagai mana mengukur suatu variabel atau alat pengambilan data yang relevan.

Agar tidak terjadi perbedaan penafsiran terhadap maksud penelitian ini, maka peneliti akan memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah kapasitas yang dimiliki sesuatu orang, benda untuk membentuk tindakan, keyakinan, dan karakter seseorang yang terkena

dampak dan apa yang dipengaruhi, inilah yang disebut sebagai pengaruh.

Dari definisi lain pengaruh adalah kontribusi terhadap sesuatu yang lain yang secara langsung berdampak pada apa yang dapat mempengaruhi

2. Dalam penelitian ini seorang guru memperdengarkan audio murottal yang dilantunkan secara tartil dengan bacaan yang baik dan benar, adapun surat yang sering diperdengarkan adalah surat Al-Alaq ayat 1-19.
3. Kecerdasan emosional (EQ) adalah sejumlah kemampuan mengenali emosi diri sendiri dengan tepat, memotivasi diri sendiri, mengenali orang lain dan membina hubungan dengan orang lain secara baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu orang benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada didalam sehingga mempengaruhi apa yang ada disekitarnya.¹⁰

Pengertian pengaruh menurut para ahli mempunyai beberapa pengertian yakni :

1. Menurut Batram Johnnes Otto Schrieke, pengaruh adalah bentuk dari suatu kekuasaan yang tidak dapat di ukur kekuasaannya.
2. Menurut Albert R. Robets dan Gilbert, pengaruh adalah wajah kekuasaan yang diperoleh oleh orang saat tidak memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan.
3. Menurut M. Suyatno pengaruh adalah nilai kualitas suatu iklan melalui media tertentu.
4. Menurut Norman Barry, pengaruh adalah suatu tipe suatu kekuasaan agar bertindak dengan carra tertentu, terdorong untuk demikian, sekalipun ancaman sansi yang terbuka tidak merupakan motivasi yang mendorongnya.

¹⁰ Suharno Dan Retonaningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Semarang: Widya Karya, 2016).Hl.243.

Dari pengertian pengaruh di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan sebuah hal abstrak yang tidak dapat dilihat tapi bisa dirasakan perbedaan dan kegunaanya dalam kehidupan dan aktivitas manusia sebagai makhluk sosial.

B. Definisi Murottal

Murottal berasal dari bahasa arab yakni (*ratalun*) yang mempunyai arti “yang baik” kemudian pada murottal sendiri bermakna membaca Al-Qur’an dengan bagus.¹¹ Murottal juga dimaknai dari kata (*ronnama*) yang bermakna menyanyikan.¹² Murottal Al-Qur’an adalah pembacaan ayat Al-Qur’an dengan menggunakan tajwid yang baik dan benar serta berirama oleh seorang qori’. Tajwid sendiri adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum-hukum dan kaidah-kaidah membaca Al-Qur’an.¹³ Murottal Al-Qur’an merupakan suatu teknik relaksasi yang dapat memberikan ketenangan dan memulihkan tubuh, secara bahasa murottal adalah isim maf’ul dari kalimat tajwid ilmu dalam. Tartil adalah masdarnya bentuk rataala istilah yang mengungkapkan tentang tingkat kecepatan dalam membaca Al-Qur’an yaitu tartil, tadwir, tader, tahqiq dan qiro’ah.

Tartil adalah bacaan Al-Qur’an yang tenang tanpa tergesa-gesa, memaknai lafaznya, dengan mempertimbangkan setiap bacaan sesuai dengan hukum tajwid. Tajwid adalah ilmu yang mempelajari tata cara membaca Al-

¹¹ Abu Khalid, *Kamus Bahasa Arab Al-Huda Arab-Indonesia Disertai Cara Bacanya* (Surabaya, Penerbit Fajar Mulya), Hlm 172

¹² Yan Tirtobinoso Dan Ekromz, *Kamus 3 Bahasa Arab-Inggris-Indonesia*, (Surabaya: Penerbit Apollo Lestari), Hlm 243

¹³ Abu Nizam, *Buku Pintar Al-Qur’an*, (Jakarta Selatan: Qultum Media, 2008), Hlm 13.

Qur'an dengan baik dan benar, terdapat lima bacaan tempo bacaan tajwid yakni:

- a. *Tartil* adalah membaca dengan lambat atau pelan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid, serta memperhatikan makna ayat bacaan ini merupakan bacaan yang baik.
- b. *Tahqiq* menurut Ibnu Al-Zairiy, tahqiq secara istilah adalah memberikan hak-hak setiap huruf, seperti memenuhi panjangnya mad, memperjelas hamzah menyempurnakan harakat, menjelaskan antara izhar dan tasyid. Tahqiq ini sangat cocok untuk melatih lisan dan memperjelas lafaz-lafaz ayat Al-Qur'an.
- c. *Tader* adalah mempercepat bacaan tetapi tetap menjaga hukum-hukum tadwijnya.
- d. *Tadwir* adalah bacaan yang tidak perlu cepat dan tidak terlalu lambat antara tartil dan hadr ukuran dalam bacaan yang digunakan yaitu pertengahan seperti menggunakan empat atau enam harokat.
- e. *Qiro'ah* berasal dari kata Qoro'a membaca. Cara penggunaan seperti pada titik nada tinggi dan rendah, penekanan pada pola-pola durasi bacaan waqaf dan lain sebagainya.

Riyadhi menyatakan bahwa murottal sendiri berasal dari bahasa *Ratlu As-Syaghiri* yang artinya tumbuhan yang bagus yang matang dan merekah, dan menurut istilahnya berarti suatu bacaan yang dapat mendatangkan sebuah ketentraman beserta memperhatikan dengan cermat huruf maghrajnya dan pula merenungkan arti yang dapat di dalam kandungan bacaan tersebut, merekam suara bacaan murottal beserta memperhatikan

tajwidnya dapat mendatangkan dampak irama positif bagi pembacanya, hal tersebut terjadi sebab tajwid dalam melantunkan bacaan ayat suci Al-Qur'an dapat memperindah pelafalannya.¹⁴

Menurut Dwi Muliawati mengemukakan bahwa murottal dapat diartikan sebagai sebuah lantunan ayat suci Al-Qur'an yang dilagukan oleh seorang Qori atau pembaca Al-Qur'an yang direkam dan diperdengarkan dengan tempo yang pelan atau lambat.¹⁵ Sa'dulloh mengemukakan murottal adalah suara ayat-ayat Al-Qur'an yang dilagukan seorang Qori.¹⁶ Bacaan Al-Qur'an secara fisik mengandung unsur suara manusia, sedangkan suara manusia itu sendiri merupakan alat penyembuhan yang menakjubkan dan alat yang mudah untuk dijangkau. Dapat disimpulkan dari penjelelasan di atas bahwasannya murottal adalah merupakan pembacaan Al-Qur'an yang dilagukan oleh pembaca Al-Qur'an qori yang sudah dibuat dalam bentuk rekaman jika diperdengarkan dengan tempo yang lambat.

C. Definisi AI-Qur'an

1. Pengertian AI-Qur'an

AI-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan Allah kepada Rasulnya yang terakhir yaitu Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat Jibril yang tertulis dalam mushaf dan dinukliran kepada

¹⁴ Riyadhi, *Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Rumah Sakit Umum Daerah(Rsud) Labuang Baji Provinsi Sumsel*, Skripsi: Universitas Kesehatan Uinalauddin Makasar 2014,Hlm. 35.

¹⁵ Dwi Muliawati, *Perbedaan Epektifitas Terapi Murottal Dan Aroma Trapi Lavender Terhadap Penurunan Gejala Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Rsud Purbalingga*, (Universitas Muhammadiyah Puwekerto,2015). Hal.10.

¹⁶ Fitri Yaqub, Tesis Magister: *Memanalisisr Perilaku Hiperaktif Implus Anak Autis Melalui Intervensi Program Audio Murottal*"(Surabaya: Unesa, 2016), Hal 18.

umat manusia secara mutawatir.¹⁷ Turunnya Al-Qur'an dalam kurun waktu 23 tahun, dibagi menjadi dua fase pertama diturunkan di Makkah yang disebut dengan ayat-ayat Makkiah yang kedua diturunkan di Madinah disebut dengan ayat-ayat Madaniyah. Al-Qur'an berasal dari bahasa arab yakni Qoro'a yang mempunyai arti membaca. Definisi Al-Qur'an secara bahasa mempunyai arti bacaan atau yang dibaca sedangkan menurut istilah adalah kitab agama dan hidayah yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad saw, untuk segenap manusia.¹⁸ Hamka dalam Tafsir Al-azharnya mengistilahkan Al-Qur'an yaitu wahyu yang diturunkan Allah kepada Rasulnya dengan prantara malaikat jibril untuk disampaikan kepada manusia. Menurut Quraisy Shahib bahwa Al-Qur'an bisa didefinisikan sebagai firman-firman Allah yang disampaikan oleh malaikat jibril As sesuai redaksinya kepada Nabi Muhammad Saw dan diterima oleh manusia secara mutawatir.¹⁹

Dapat disimpulkan dari definisi Al-Qur'an di atas bahwasannya Al-Qur'an adalah sebuah kitab yang diturunkan Allah melalui prantara Malaikat Jibril yang diberikan kepada Nabi Muhammad Saw untuk dijadikan pedoman hidup bagi manusia yang ada di muka bumi ini.

¹⁷ Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadis*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depatemen Agama Republik Indonesia,2009).Hl 35.

¹⁸ Muhammad utsman Najati, *Pisikologi Dalam Al-Qur'an*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005) hlm 11

¹⁹ M.Quraish Shohib,*Mukjizat Al-Qur'an*, (Bandung,Mizan 2003) hal 43.

2. Manfaat Murottal Al-Qur'an

Murottal merupakan bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an jika diperdengarkan memiliki beberapa manfaat yang sangat baik diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Mendengarkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tartil akan mendapatkan ketenangan jiwa.
- b. Lantunan Al-Qur'an secara fisik mengandung unsur suara manusia, suara manusia merupakan instrumen penyembuhan yang menakjubkan dan alat yang mudah untuk dijangkau.
- c. Menurunkan hormon-hormon stres, mengaktifkan hormon endorfin alami, meningkatkan perasaan rileks, dan mengalihkan perhatian dan rasa takut, cemas dan tegang, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi, dan aktifitas gelombang otak.²⁰

Leni Digrahayu mengatakan bahwa mendengarkan bacaan Al-Qur'an dengan tartil yang tepat memperoleh ketenangan jiwa, dan lantunan Al-Qur'an adalah instrumen pengobatan yang bisa mengurangi *homome hormone stres*, mendatangkan perasaan rileks, mengalihkan rasa khawatir, takut serta tegang, terkendali emosi, serta pikiran menjadi lebih baik.²¹ Menurut Maryani, bahwa dengan mendengarkan audio murottal akan memunculkan sesuatu

²⁰ Fitriyani Yaqub, Tesis Magister: *Memanalisisr Perilaku Hiperaktif Implus Anak Autis Melalui Intervensi Program Audio Murottal*' (Surabaya: UNESA, 2016), Hal 19.

²¹ Leni Digrahayu, *Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Prilaku Adefitif Pada Anak Tunagrahita*, Skripsi, Makassar. Universitas Hasanuddin, 2017, Hal 29.

gelombang delta di dalam bagian frontal, sehingga bisa mendapatkan rasa tenang dan tentram.²²

Berdasarkan penguraian di atas maka kesimpulannya dari manfaat murottal Al-Qur'an yakni sangat banyak manfaat bagi kesehatan, memberi efek ketenangan, ketentraman, memberikan kreatifitas, mengatasi rasa ketakutan serta menguatkan kepribadian dan meningkatkan kemampuan bahasa dan intraksi sosial serta perasaan dalam mengendalikan emosi.

3. Fungsi Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang memiliki banyak manfaat bagi umat manusia, al-Qur'an diturunkan sebagai petunjuk bagi seluruh manusia melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw, sebagai Rasul yang dipercaya menerima mukjizat Al-Qur'an, adapun fungsi Al-Qur'an sebagai berikut:

- a) Al-Huda mempunyai arti petunjuk bagi umat manusia yang ada di muka bumi ini.
- b) Asy-Syfa (obat penyakit) di dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa al-Qur'an merupakan obat bagi penyakit dalam tubuh manusia, seseorang yang membaca al-Qur'an ataupun yang mendengarkan dapat terhindar dari berbagai penyakit.
- c) Al-Mu'izah nasihat al-Qur'an juga berfungsi sebagai pembawa nasihat bagi orang-orang yang bertakwa.²³

4. Mekanisme Mendengarkan Murottal Al-Qur'an

²² Maryani Dan Hartati, *Terapi Audio Murottal Surah Ar-Rahman Terhadap Perilaku Autis*, Jurnal Keperawatan Soediman Vol.8.No.2,2013, Hal.73

²³ Atang, *Metodologi Studi Islam*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya,2000), Hal 69.

Murottal bekerja pada otak dimana ketika didorong oleh rangsangan dari mendengarkan murottal maka otak akan memproduksi zat kimia yang disebut *zat neuropeptide*. Molekul ini akan menyangkut kedalam reseptor-reseptor dan memberikan umpan balik berupa kenikmatan dan kenyamanan. Murottal bekerja pada otak dimana ketika diberikan bunyi murottal maka telinga akan menangkap getaran suara bacaan Al-Qur'an yang akan diarahkan kelubang telinga dan mengenai membrantimpani sehingga membuatnya bergetar. Getaran ini akan diteruskan ketulang-tulang pendengaran yang bersatuan antara satu dengan yang lain dan menyalurkan ke kokhlea. Adapun ayat Al-Qur'an yang diperdengarkan dalam penelitian ini adalah Qur'an surah Al-Allaq ayat 1-19.

Metode belajar menggunakan murottal Al-Qur'an ini termasuk dalam metode belajar *Quantum learning*, yaitu metode belajar yang secara tidak langsung menciptakan keadaan alfa ketika belajar. Pemberian rekayasa lingkungan yang nyaman melalui murottal Al-Qur'an mampu membuat otak berada dalam keadaan jernih, rileks dan tetap siaga.

Menurut Goleman indikator yang menjadi indikasi dalam mendengarkan sebagai berikut:

a) Kemampuan motivasi diri

Seseorang memiliki kapasitas untuk menginspirasi dirinya sendiri untuk mengambil tindakan dan melakukan perbuatan baik, serta memiliki tindakan dan melakukan perbuatan baik, serta memiliki harapan optimisme yang tinggi.

b) Dapat mengelola emosi

Seseorang mampu untuk mengelola emosinya atau mengendalikan kemarahan dengan baik.

c) Kemampuan mengenali emosi diri sendiri

Seseorang yang mampu merasakan situasi diri sendiri yang muncul seperti senang, sedih dan lain sebagainya.

d) Kemampuan mengenali emosi orang lain

Mampu mengenali perasaan orang lain dalam situasi seperti apapun.

e) Kemampuan membina hubungan

Mengelola emosi orang lain sehingga tercipta keterampilan sosial yang tinggi dan membuat pergaulan yang lebih luas.²⁴

Menurut Suhartin bahwa yang menjadi indikator dalam mendengarkan adalah sebagai berikut:²⁵

a) Motivasi, yaitu agar dapat membaca dan mendengarkan dengan baik perlu membangkitkan minat masing-masing. Motivasi itu harus ditingkatkan dengan alasan bahwa dengan membaca dan mendengarkan secara berulang-ulang akan timbul pemahaman.

b) Perhatian, adalah pemusatan jiwa pada suatu hal. Sama halnya dengan pengindraan pada umumnya maka mendengarkan memerlukan pemusatan jiwa.

²⁴ Harry Alder, *Boos Your Intelligence: Pacu Eq Dan Iq*, (Jakarta:Erlangga,2001), Hlm 125

²⁵ Vela Maria, *Pengaruh Mendengarkan Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa* (Skripsi: Iain Salatiga 2018) Hlm 29

- c) Keaktifan jasmani, badan yang kuat lagi sehat terdapat jiwa yang sehat pula, artinya jika badan orang sakit maka minat dalam mendengarkan akan berkurang atau hilang.
- d) Ulangan, semangkin seorang mengulang-ulang mendengarkan, maka pesan yang didengar akan lebih masuk ke ingatan.

Kemampuan mendengarkan yang baik diperlukan secara mutlak demi keberhasilan dalam melakukan dalam suatu pekerjaan karna suatu akan lebih baik jika menyimak dan menghargai sudut pandang yang lain.²⁶ Dapat disimpulkan dari paparan di atas bahwasannya mendengarkan maupun membacanya dapat merasakan ketenangan sehingga orang tersebut mampu mengelola emosinya, memotivasi dirinya untuk bertindak sesuai dengan norma yang berlaku dilingkungan.

D. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan adalah mempertahankan pilihan yang tetap dalam kumpulan kapasitas global individu untuk berbuat menurut tujuannya secara tepat sehingga akan memperoleh tujuan yang diinginkan, berfikir secara rasional serta menghadapi alam sekitar secara efektif.²⁷ Daniel Goleman dalam karyanya, *working with emotional intelligence* mendefinisikan tentang kecerdasan emosional yakni kemampuan untuk mengenali perasaan diri kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan

²⁶ Goleman, *Emotional Intelligence*. (USA: New York Brodaway, 2001) ,Hlm 224

²⁷ Purwa Admaja, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*,(Yogyakarta: AR_Ruz Media, 2014) Hlm, 140

hubungannya dengan orang lain.²⁸ kecerdasan emosional adalah kemampuan lebih untuk merasakan dan memahami kepekaan emosi, memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan dan mengatur keadaan jiwa.²⁹

Alfred Binet mengemukakan kecerdasan merupakan kemampuan mengarahkan pikiran atau tindakan kemampuan menetapkan tujuan untuk dicapainya maupun untuk mengubah arah tindakan bila dituntut demikian kemampuan melakukan penyesuaian diri dan kemampuan untuk mengkritik diri sendiri kemampuan melakukan perubahan atas kesalahan-kesalahan yang di perbuatnya.³⁰ Adapun Cooper dan Sawaf, mereka mengemukakan kecerdasan emosi sebagai kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi dan pengaruh yang manusiawi, sehingga kecerdasan emosi menuntut seseorang untuk belajar mengakui, menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain serta menanggapi dengan tepat dan menerapkan secara efektif energi emosi dalam kehidupan sehari-hari.³¹ Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan memiliki makna yang sangat luas dengan demikian kecerdasan emosional adalah kemampuan lebih untuk merasakan dan memahami kepekaan emosi, mampu memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan dan mengatur keadaan jiwa. Kecerdasan emosioanal bukan didasarkan pada kepintaran seseorang melainkan pada sesuatu yang disebut karakter atau karakteristik pribadi.

²⁸Daniel goleman, *working with emotional intelligence* (Jakarta: Gramedia utama, 2005), hlm, 512

²⁹ Goleman, *Emotional Intelligence*. (USA: New York Brodaway, 2001) ,Hlm 24

³⁰ Triantoro Safaria, *Interpersonal Interpersonal Intelligenc*, (Jakarta:PT Bima Ilmu, 2004), hlm 159

³¹ Goleman, *kecerdasan emosional*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm 56

kecerdasan emosional sangat berperan penting dalam keberhasilan hidup, EQ terkait dengan kemampuan membaca lingkungan sosial dan menatanya kembali. Terkait dengan kemampuan memahami secara spontan apa yang diinginkan dan dibutuhkan orang lain, demikian juga kelebihan dan kekurangan kemampuan membaca, kemampuan untuk menjadi orang yang menyenangkan sehingga kehadirannya diinginkan orang lain.

1. Ciri-Ciri Kecerdasan Emosional

Ciri-ciri kecerdasan emosional siswa meliputi kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak berlebih-lebihan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga bebas stres serta tidak melumpuhkan kemampuan berfikir. Menurut teori Goleman ciri-ciri kecerdasan emosional dibagi menjadi 5 lima komponen yakni sebagai berikut:³²

- a. Kesadaran diri (*self awareness*), kesadaran diri mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi merupakan dasar kecerdasan emosional.
- b. Mengelola emosi diri (*self managemen*) yaitu merupakan kemampuan untuk menangani emosinya sendiri, mengekspresikan serta mengendalikan emosi untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Motivasi diri (*motivation*), motivasi adalah kemampuan menggunakan hasrat untuk setiap saat membangkitkan semangat.
- d. Empati (*sosial awanness*), yaitu merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain.

³² Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional Untuk Mencapai Puncak Prestasi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama, 2000), hlm 42.

- e. Keterampilan sosial (*Social Skill*), merupakan kemampuan menangani emosi dengan baik Ketika berbaur dengan orang lain.

Menurut teori Salovey dan mayer terdapat 4 komponen kecerdasan emosional yaitu:

- a. Persepsi, yaitu kemampuan untuk menyadari diri mengenai emosi dan mampu menunjukkan kebutuhan emosional seseorang.
- b. Amisilasi, yaitu kemampuan seseorang untuk membedakan antara emosi yang berbeda-beda yang mungkin mereka rasakan dan memprioritaskan yang mempengaruhi proses pemikiran mereka.
- c. Manajemen, yaitu kemampuan untuk menghubungkan emosi tergantung pada kegunaan beberapa situasi.
- d. Pemahaman, yaitu kemampuan untuk memahami emosi yang rumit.³³

Menurut Reuven Bar on, kecerdasan emosional dibagi menjadi 5 komponen yakni:³⁴

- a. Ranah intra pribadi

Ranah ini terkait dengan kemampuan seseorang untuk mengenal dan mengendalikan diri sendiri.

- b. Ranah antar pribadi

Ranah kecerdasan emosi ini berhubungan dengan apa yang dikenal sebagai keterampilan berinteraksi dengan orang lain.

³³ Wulandari, *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Pegawai*, Skripsi Univ Muhammadiyah Makasar, 2020. Hal. 7

³⁴ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), Hlm 76.

c. Ranah penyesuaian diri

Ranah kecerdasan emosi ini berkaitan dengan kemampuan kita untuk menilai dan menanggapi situasi yang sulit.

d. Ranah pengendalian stres

Ranah kecerdasan emosi ini berkaitan dengan kemampuan menanggung stres tanpa harus ambruk, hancur, kehilangan kendali, yang meliputi ketahanan menanggung stres dan pengendalian impuls.

e. Ranah suasana hati umum

Ranah kecerdasan emosi ini berkaitan dengan pandangan kita tentang kehidupan, kemampuan untuk bergembira dengan diri sendiri dan orang lain, serta keseluruhan rasa puas dan kecewa yang kita rasakan.

E. Pengaruh Mendengarkan Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional

Al-Qadi dalam penelitiannya membuktikan bahwa hanya dengan mendengarkan Al-Qur'an, seorang muslim baik yang berbahasa arab maupun bukan dapat merasakan perubahan fisiologis yang sangat besar. Penurunan depresi dan kesedihan serta memperoleh kesenangan jiwa. Dari hasil uji coba ini memberikan kesimpulan bahwa bacaan Al-Qur'an berpengaruh besar hingga 97%.³⁵ Anwar menjelaskan bahwa membaca maupun mendengarkan Al-Qur'an dapat memberikan efek ketenangan dalam tubuh sebagai adanya unsur meditasi, autosugesti dan relaksi. Rasa tenang ini yang selanjutnya memberikan respon positif yang sangat berpengaruh dalam persepsi positif.

³⁵ Innaa, *pengaruh murottal al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional*. Skripsi (Tulungagung : Fak.Tarbiyah IAIN Tulung Agung, 2019), 49.

Agustin menerangkan dalam mata kecerdasannya yaitu:

“Dalam kehidupan tauhid dapat mengendalikan emosi, yang hasilnya emosi akan terkendali, seperti rasa tenang dan damai. Dengan ketenangan emosi yang terkendali itu, maka pintu hati terbuka dan bekerja, terdengarlah bisikan-bisikan ilahiyah yang mengejar kita kepada sifat-sifat: keadilan, kasih sayang, kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, kreativitas, komitmen, kebersamaan, perdamaian dan bisikan hati mulia lainnya. Sederhananya, bahwa tauhid akan mampu menstabilkan tekanan pada saraf emosi, sehingga selalu terkendali. Al-Qur’an memiliki kekuatan yang dapat mengubah sikap seseorang seperti kisah seorang Umar bin Khattab.

Beberapa ulama menjadikan kasus tersebut sebagai bukti bahwa adanya pengaruh psikologis bagi pendengar dan pembaca ayat-ayat Al-Qur’an, bahkan menjadi hal tersebut sebagai salah satu aspek kemukjizatannya. Allah berfirman dalam (*Q.S Al-Anfal 8:2*)

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا
وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang apabila di sebut nama Allah gemeterlah hati mereka, dan apabila apabila di bacakan ayat-ayatnya bertambahlah iman mereka (karenanya) dan hanya kepada tuhanlah mereka bertawakal*” (*Q.S An-Anfal 8:2*).

Al-Qur’an adalah kitab suci umat muslim yang digunakan sebagai pedoman hidup dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam Al-Qur’an dijelaskan bahwa hanya dengan mengingat Allah hati bisa menjadi tenang, hal ini tercantum dalam Q.S Ar-Ra’d ayat 28. Mengingat Allah, yang sering dikenal dengan berzikir adalah selalu mengingat Allah dan menyebut nama Allah. Berzikir atau mengingat Allah maka hati akan selalu penuh

dengan keimanan yang mampu menghilangkan beragam keresahan dan ketakutan.

Berdasarkan *literatur riview* menjelaskan bahwa banyak terdapat manfaat bacaan murottal Al-Qur'an sebagai terapi kesehatan, khususnya sebagai terapi pada jiwa. Salah satu metode yang meningkatkan kesehatan dalam jiwa adalah dengan mendengarkan bacaan Al-Qur'an. Dalam sebuah teori, Pouralkhas menjelaskan bahwa Al-Qur'an mempunyai efek terhadap tingkat depresi, cemas, dan stres pada individu yang mendengarkan murottal Al-Qur'an. Dalam tingkat depresi, cemas, dan stress bagi siswa yang mendengarkan murottal Al-Qur'an lebih rendah dibandingkan dengan tingkat stress siswa yang mendengarkan murottal Al-Qur'an.³⁶

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan salah satu penelitian yang mencakup teori-teori hasil penelitian, mengidentifikasi literatur, serta menerapkan hasil analisis dari berbagai penelitian terdahulu, maka dalam hal ini ada beberapa penelitian tentang pengaruh mendengarkan murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecerdasan emosional antara lain:

1. Hasil Penelitian yang ditulis oleh Rizki Wadiah 2018, Dengan judul “*Pengaruh Murottal Al-Qur'an Terhadap Emosi* “ Dengan metode penelitian kuantitatif *Quesi Eksperimen Intrupted Time Series Desain*, adapun persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif serta menggunakan variabel dependen dan

³⁶ Nadhia Elsa Sisviani, *Pengaruh Terapi Mendengarkan Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Anak*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2015.

independen untuk mengukur emosi dengan menggunakan murottal, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dalam variabel dependennya sama, namun pengukurannya berbeda, pada penelitian ini mengukur emosi dengan menggunakan aspek-aspek kecerdasan emosional, sedangkan pada penelitian Rizki Wadiah emosional diukur berdasarkan jenis-jenis emosi. Dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *korelasi* sedangkan penelitian Rizki Waidah menggunakan *Interrupted Time Series Desigen* tanpa adanya kelas kontrol. Subjek penelitiannya juga berbeda, pada penelitian Rizki Wadiah menggunakan siswa kelas V SD, Sedangkan penelitian ini subjek penelitiannya siswa kelas IV Tahfiz Al-Allim .³⁷

2. Hasil penelitian Eva Dwi Maryani dan Elis Hartati 2013. Dengan Judul “*Intervensi Audio dengan Murottal Surah Ar-Rahman Terhadap Prilaku Anak Autis*” menggunakan metode penelitian kuantitatif *pra-eksperimental one Group Pretest posttest Desigen*, dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yang sama yaitu murottal, penelitian maryani dan hartati menggunakan variabel dependen yaitu prilaku anak yang autis, sedangkan pada penelitian ini menggunakan kecerdasan emosional anak, dari variable dependen ini dapat diketahui pebedaanya melalui subjeknya. Pada penelitian Maryani dan Hartati menggunakan subjek anak yang autis atau sering disebut anak yang berkebutuhan khusus, adapun desain yang digunakan penelitian Maryani dan Hartati

³⁷ Wadiah Rizki, *Pengaruh Murottal Terhadap Kecerdasan Emosi*, Universitas Sumatra Utara, Medan 2018.

menggunakan penelitian *pra eksperimental*, sedangkan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti ini adalah *correlational research*.

3. Penelitian dari Yenny Apriyani, 2015. Dengan judul *Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 2 Pontianak*, dengan menggunakan jenis penelitian Kuantitatif *Quasi Eksperimen One Grup pretest Post Test Desigen*, menggunakan variabel independen yang sama yaitu murottal, sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Variablel dependennya berbeda pada penelitian terdahulu menggunakan konsentrasi siswa, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variable dependen yaitu menggunakan kecerdasan emosional siswa. Adapun subjek penelitian Yenny Apriyani menggunakan siswa kelas V SD, sedangkan pada penelitian ini menggunakan siswa kelas IV Tahfiz Al-Allim.
4. Jurnal Very Julianto dengan judul "*Pengaruh Mendengarkan Murottal Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Kosentrasi*" UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh mendengarkan murottal Al-Qur'an terhadap peningkatan kemampuan kosentrasi, sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh mendengarkan murottal Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional siswa, dalam hal ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, adapun perbedaanya penelitian very menggunakan penelitian eksperimen sedangkan pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif.

5. Penelitian Vela Maria Ulvah dengan judul ” *Pengaruh Mendengarkan Murottal Al-Qur’an Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Siswa*, dalam penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, dan mencari hubungan pengaruh mendengarkan murottal Al-Qur’an terhadap tingkat kecerdasan emosional siswa, namun dalam penelitian vela menggunakan pendekatan eksperimen yang diberikan pretes dan postes sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk mendeskripsikan hasil data yang diperoleh, pada penelitian vela menggunakan sampel pada kelas X sedangkan pada penelitian ini menggunakan sampel kelas IV SD.³⁸

Berdasarkan penelitian relevan yang telah dijelaskan di atas dapat diketahui bahwa ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu. Salah satunya terdapat pada variabel serta subjek penelitian.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³⁹ Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti mengajukan

³⁸ Vela, “ *Pengaruh Mendengarkan Murottal Al-Qur’an Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Siswa*”, Skripsi: IAIN Salatiga 2018.

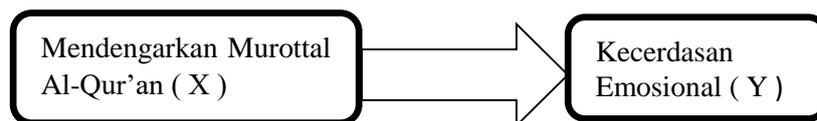
³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Penerbit: Alfabeta Bandung, 2010. Hal 96.

hipotesis sebagai berikut ada pengaruh positif dan signifikan antara Mendengarkan Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingka Kecerdasan Emosional Siswa Pada Kelas IV Tahfiz Di Sekolah Dasar Unggulan Aysiyah (SDUA) Taman Harapan Curup”.

H. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kerangka atau konsep pola fikir yang menunjukkan permasalahan yang akan diteliti sekaligus memaparkan jenis serta jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab oleh peneliti, sehingga ada beberapa cara untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa salah satunya yakni dengan mendengarkan murottal Al-Qur'an sedangkan yang diperdengarkan pada siswa akan mempengaruhi kecerdasan emosionalnya.

Kerangka Konseptualnya Adalah Sebagai Berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan deduktif yang artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, serta gagasan para ahli kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh kebenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan empiris di lapangan.⁴⁰ Penelitian kuantitatif dalam buku Sugiyono merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.⁴¹

Penelitian kuantitatif ini dikategorikan sebagai penelitian tradisional karena penelitian ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian, pendekatan kuantitatif ini menggunakan instrumen yang valid dan reliabel serta analisis statistik yang sesuai dan tepat menyebabkan hasil penelitian yang dicapai tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya. Hal ini ditopang oleh pemilihan masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah yang akurat, serta dibarengi dengan penetapan populasi dan sampel yang benar.⁴²

⁴⁰ Ahmad Tahzoh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT Bima Ilmu, 2004) Hlm 38.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015) Hal 14

⁴² Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2014) Hlm 48

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Penelitian kuantitatif deskriptif ini menggunakan pendekatan korelasi (*correlational research*). Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan jika ada maka seberapa besarnya hubungannya.⁴³ Melalui jenis penelitian ini peneliti dapat melihat ada tidak serta besar kecilnya pengaruh murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecerdasan emosional siswa di SDUA Taman Harapan Curup.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDUA Taman Harapan Curup, Talang Rimbo Baru, Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu 39119.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Mei sampai 15 Juli 2022.

C. Populasi Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴ Adapun yang

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015) Hlm 192

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015) Hlm 116

menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV lokal Al-Aliim di SDUA Taman Harapan Curup.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan jumlah populasi di atas maka sampel populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah populasi sebanyak 20 siswa. Teknik pengambilan sampel ini dinamakan dengan teknik sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁴⁵

D. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁶

1. Variabel independen atau variabel bebas (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi suatu hasil atau menjadi sebab perubahannya variabel dependen. Oleh karena itu, variabel bebas ini juga disebut sebagai variabel penyebab (X).⁴⁷ Variabel (X) dalam penelitian ini adalah mendengarkan murottal Al-Qur'an dengan sub variabelnya adalah intensitas mendengarkan murottal pada surah Al-Allaq ayat 1-19.

2. Variabel dependen atau variabel terikat (Y)

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015) Hlm 116

⁴⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015) Hlm 2

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Penerbit Rineke Cipta, 2013) Hlm 62

Variabel terikat disebut juga dengan variabel tergantung atau variabel akibat (Y).⁴⁸ Dalam hal ini kecerdasan emosional adalah sebagai variabel terikat, dengan indikator yang menggunakan aspek-aspek kecerdasan emosional untuk pengukurannya. Aspek-aspek kecerdasan emosional tersebut antara lain yaitu kesadaran diri, motivasi, keterampilan sosial, empati, dan pengaturan diri.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian, khususnya penelitian kuantitatif. Peneliti akan menggunakan instrumen penelitian ini untuk pengumpulan data yang lebih lengkap dan terorganisir sehingga mudah diolah, mempermudah pekerjaan dan menghasilkan hasil yang lebih baik. Kuesioner kecerdasan emosional yang dibuat untuk mengukur kecerdasan emosional adalah alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini siswa hanya perlu memilih jawaban yang telah ditentukan karena angket bersifat tertutup.

Tabel 3.1
Alternatif Sekor Jawaban Y

Nomor	Alternatif Jawaban	Sekor Pertanyaan
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁴⁸ Ibid, 162

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Butir Amatan	Jumlah
Mendengarkan Murottal Al-Qur'an (X)	1. Mampu mendengarkan lantunan ayat Al-Qur'an dengan tepat.	1	1
	2. Ketepatan melafalkan makahrijul huruf dengan benar.	2,3,4,5,	4
	3. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.	6,7	2
	4. Kelancaran membaca Al-Qur'an.	8,9	2
	5. Kelancaran dalam sambung ayat.	10	1
Kecerdasan Emosional (Y)	1. Kesadaran diri.	1	1
	2. Pengaturan diri	2,3	2
	3. Motivasi diri	4	1
	4. Empati	5	1
	5. Keterampilan sosial	6	1
Total			16

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Validitas instrumen

Sebelum dilakukan penelitian maka peneliti terlebih dahulu membuat instrumen penelitian yang kemudian divalidasi oleh ahlinya. Instrumen yang akan digunakan harus valid sehingga bisa digunakan untuk mengukur sesuatu yang akan diukur. Pada penelitian ini, peneliti meminta bantuan untuk memvalidasi butir soal yang telah dibuat kepada para ahli yakni Ibu Dr. Rini Puspitasari, MA selaku (Dosen Psikologi Pendidikan di IAIN Curup) untuk menelaah apakah instrumen tersebut layak untuk digunakan atau tidak. Setelah ditelaah oleh validasi ahli maka instrumen tersebut dinyatakan layak untuk digunakan dan dijadikan instrumen penelitian, dan hasil tersebut dipandang sudah valid.⁴⁹

2. Uji Reabilitas

Realibitas artinya suatu instrumen yang cukup untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karna instrumen tersebut sudah baik. Uji realibilitas ini digunakan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen di dalam gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Uji realibilitas yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Uji realibitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS 25 for windows*. Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui apakah data tersebut reliabel atau tidak.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010) Hlm, 176

Tabel 3.3
Kriteria Reliabilitas

No	Interval	Kriteria
1.	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> < 0,20	Sangat Rendah
2.	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> 0,20-0,399	Rendah
3.	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> 0,40-0,599	Cukup
4	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> 0,60-0,799	Tinggi
5.	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> 0,80-1,00	Sangat Tinggi

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses dimana peneliti mengumpulkan informasi untuk studi mereka.⁵⁰ Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas data penelitian adalah pengumpulan data ini memengaruhi kualitas data hasil penelitian setelah instrumen penelitian. Instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.⁵¹ Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti:

1. Observasi (Pengamatan)

Adapun teknik observasi ini untuk melakukan adanya penelitian langsung atau tidak langsung dengan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi di SDUA Taman Harapan Curup guna untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana tingkah siswa di dalam kelas dan metode yang guru ajarkan kepada siswanya, hal ini bertujuan untuk mengumpulkan data secara benar.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Penerbit Rineke Cipta, 2013), Hlm 203

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010), Hlm193

2. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi ini adalah untuk mendapatkan data mengenai profil sekolah, keadaan siswa, teknik guru dalam mengajar.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan) untuk diisi langsung oleh responden. Dalam penelitian ini peneliti memberikan angket tentang kecerdasan emosional siswa yang berdampak pada pendengaran murottal Al-Qur'an untuk kelas IV Al-Allim, sebanyak 20 responden dan 16 item.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, serta menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵² Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan. Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti meliputi beberapa tahap sebagai berikut.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan apakah setiap variabel-variabel memiliki distribusi varians normal atau tidak

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010) Hlm, 207

normal.⁵³ Dalam pengujian normalitas data ini peneliti menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan *SPSS 25 for windows*, dengan menggunakan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig atau signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal.
2. Jika nilai Sig atau signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data normal.⁵⁴

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh, melalui uji linieritas akan menentukan anareg yang digunakan. Apabila dari suatu hasil dikatakan linier maka data penelitian diselesaikan dengan anareg linier. Sebaliknya apabila data tidak linier maka diselesaikan dengan anareg non linier.⁵⁵ Untuk melihat apakah data tersebut linier atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F-tabel dengan taraf signifikan 5% yaitu:

- 1) Jika nilai F-Statistika $>$ F-Tabel, maka hipotesis adalah ditolak.
- 2) Jika nilai F-Statistika $<$ F-Tabel, maka hipotesis diterima

⁵³ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Daplikasi Dengan Spss*. (Yogyakarta: Penerbit Andi 2011) Hlm,69

⁵⁴ Ruli As'as R “ *Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dalam Melestarikan Lingkungan.*”(Jurnal Geoeceo, Vol. 4, No. 1, 2018), Hal 11.

⁵⁵ Tulus Winarsunu, *Statistika Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*,(Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), Hal. 180

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁵⁶ Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran dan relevansi antara variabel independen yang diusulkan terhadap variabel dependen serta untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis nol (H_0) merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel-variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel-variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria untuk menerima atau penolakan hipotesis nol (H_0) yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 diterima apabila : $H_0 : \beta_j = 0$, jika nilai signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak apabila : $H_0 : \beta_j = 0$, jika nilai signifikansi $< 0,05$

Apabila H_0 diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan dan sebaliknya apabila H_0 ditolak maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai berpengaruh secara signifikan. Untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen bermakna.

a. Uji regresi linier sederhana

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi ini digunakan

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Penerbit: Alfabeta Bandung, 2010) Hal. 96

untuk mengukur ada tidaknya dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.⁵⁷ Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana adapun rumusnya adalah:

$$Y^1 = a + Bx$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bilangan harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen.⁵⁸

Sebelum melanjutkan analisis destriminasi maka peneliti akan melakukan analisis korelasi terlebih dahulu Koefisien korelasi dapat digunakan untuk menghitung kuat atau lemahnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat sebelum melanjutkan ke analisis determinasi yang digunakan peneliti menggunakan *Korelasi Product Moment Pearson* adalah jenis korelasi tertentu yang hanya dapat digunakan dengan variabel linier.

⁵⁷ Tulus Winarsunu, *Statistika Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), Hal. 185

⁵⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019) Hal 216.

$$R_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi suatu butir

N = Jumlah responden

X = Skor suatu butir

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor perbutir

$\sum Y^2$ = Jumlah Skor perbutir

$\sum X^2$ = jumlah skor seluruh kuadrat seluruh butir

a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan normal

b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dinyatakan normal

b). Analisis Desterminasi (R^2)

Uji koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁵⁹ Dalam penggunaannya koefisien determinasi dinyatakan dalam rumus persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan.

⁵⁹ Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus Dan Pemecahannya*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004) Hal 86

Tabel 3.4
Katagori Kofesien Determinasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Sekolah

Pada Tahun 2008, Pimpinan Cabang Aisyiyah Curup atas nama ibu Hj. NurlelaBustami adalah salah satu penggagas berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu Aisyiyah (SDITA) Taman Harapan atau sekarang yang telah berganti nama menjadi Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan. Saudara Mardiono, SH,MM. selain sebagai salah satu penggagas tapi juga menjadi Kepala Sekolah SDITA yang pertama. Adapun yang melatarbelakangi terwujudnya SDUA ini adalah didirikannya sebuah bangunan yang awalnya ditujukan untuk asrama putra sebab sistim pengasuhan yang menyatukan pergaulan antara anak laki-laki dan perempuan sudah tidak etis lagi. Mengingat kebanyakan dari anak asuh sudah mulai menginjak usia remaja. Hal tersebut menimbulkan kekhawatiran dikalangan pengurus panti asuhan khususnya dan segenap pengurus yang duduk di jajaran Aisyiyah cabang maupun daerah umumnya.

Di samping itu, pencarian danapun terus digencarkan, tak kenal lelah seluruh komponen kepengurusan hilir mudik ke sana ke mari sembari menawarkan produk amal untuk dijajakan kepada hamba Allah yang berminat tentunya. Sementara pembangunan terus berlanjut, Pada tanggal 26 Agustus 2007 dilaksanakanlah musyawarah pertama antara Panti Asuhan dengan Pimpinan Daerah, Pimpinan Cabang Muhammadiyah dan Aisyiyah.

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan disalah satu Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup, Talang Rimbo Baru, Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Prov Bengkulu 39119, dalam sekolah ini memiliki siswa sebanyak 944 dengan rincian: kelas I berjumlah 108, kelas II berjumlah 129, kelas III berjumlah 133, kelas IV berjumlah 200, kelas V berjumlah 216, dan kelas VI berjumlah 158. Adapun kurikulum yang diterapkan dalam sekolah tersebut yakni kurikulum K13 dan kurikulum penggerak, kurikulum K13 yang diterapkan pada kelas II, III, V dan VI sedangkan kurikulum penggerak diterapkan pada kelas I dan IV.

Visi dan Misi SDUA Taman Harapan Curup adalah sebagai berikut:

a) Visi

Menjadikan sekolah yang bermartabat, budaya lingkungan dan hidup sehat, serta berakhlak mulia.

b) Misi

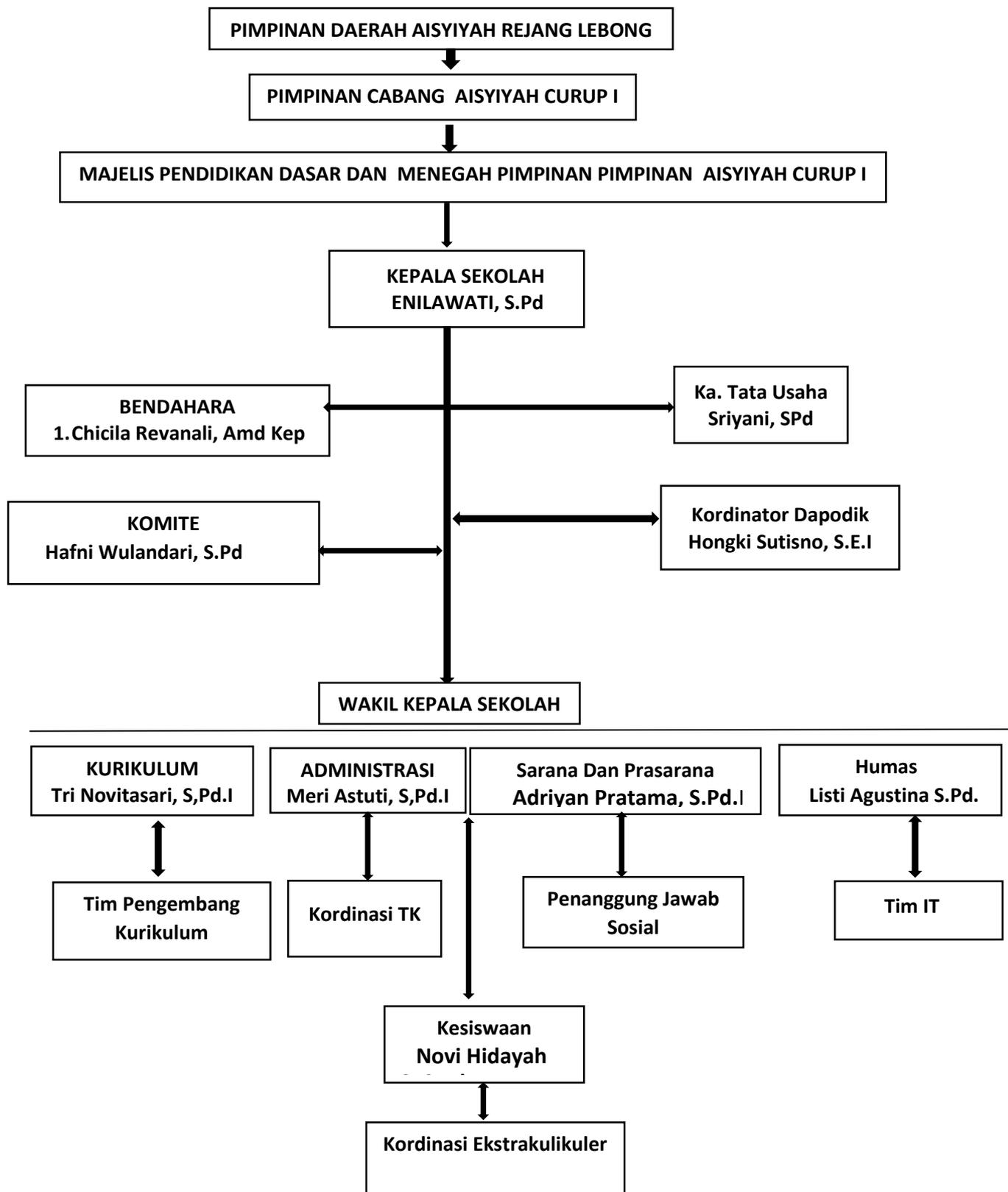
1. Meningkatkan mutu *stakeholder* sekolah.
2. Menerapkan penggunaan IPTEK di kegiatan belajar mengajar.
3. Menanamkan nilai-nilai Islami dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Menegakkan kedisiplinan siswa dan guru
5. Membiasakan perilaku peduli lingkungan.

6. Melaksanakan gerakan bersih diri dan lingkungan.
7. Menerapkan pola hidup sehat dalam seluruh rangkaian kegiatan sekolah.

c) Tujuan

1. Menciptakan sumber daya insani yang bermutu.
2. Mewujudkan siswa yang handal dalam bidang IPTEK.
3. Menyelenggarakan pola Pendidikan dan Islami seluruh rangkaian proses belajar mengajar.
4. Menerapkan kedisiplinan dalam proses kegiatan belajar mengajar kepada siswa dan guru.
5. Mewujudkan perilaku peduli lingkungan melalui pembiasaan-pembiasaan yang positif.
6. Terwujudnya lingkungan sekolah yang hijau dan bersih.
7. Terwujudnya pola hidup sehat.

Tabel 3.5
Struktur Organisasi



Tabel 4.2
Data Siswa

IV. Al `Aliim العليم	
NO.	NAMA SISWA
1	AH. Sakhiy Zhafir
2	Akhtar Muflih Hamdani
3	Aqilah Arvha Azzahra
4	Athifah Meila Zahroh
5	Chiarra Maritza Aqilla Putri
6	Denaya Azzahra Firayza
7	Ibrahim Rizky Afrizal
8	Kenzhie Radithiya Alfarobhi
9	Rifky Ahmad Muharom
10	Keyzia Barnessya Andalas
11	M. Aufar Huliyo
12	M. Gabriel Tiwansyah
13	Michayla Sabrina
14	Muhammad Fadilah
15	Nafisah Raihana Zahrani
16	Naila Salsabila
17	Nessa Kayisa Khairi
18	R.A Tiara Muflihah
19	Raditya Aydin Khalfany
20	Silfa Cahya Oktapiani

2. Deskripsi Data Penelitian

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian ke sekolah peneliti meminta surat izin terlebih dahulu ke prodi yang akan diserahkan terlebih dahulu ke kantor kedinasan penanaman modal untuk mendapatkan surat izin penelitian agar dapat melanjutkan penelitian kesekolah baik secara tertulis maupun secara lisan.

Berdasarkan hasil dari kordinasi bersama wali kelas maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV Al-Allim. Peneliti menggunakan seluruh sampel dengan jumlah sampel sebanyak 20 peserta didik. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga langkah yakni: Observasi, dokumentasi dan penyebaran angket. Adapun tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh data yang terkait dengan kecerdasan emosioanl siswa di kelas IV Al-Allim. Sedangkan langkah dokumentasi dilakukan agar dapat data identitas tentang foto-foto kegiatan penelitian, langkah terkhir yakni pemberian instrumen penelitian yang telah divalidasi oleh para ahlinya. Kuesioner dalam mengukur kecerdasan emosional dan pengaruh murottal sebanyak 16 butir amatan, kuesioner ini diberikan kepada seluruh siswa kelas IV Al-Allim yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 9 perempuan dan 11 laki-laki.

Tabel 4.3

No	Item mendengarkan Murottal Al-Qur'an										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	44
2	5	3	4	3	4	4	4	4	3	5	39
3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	39
4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	46
5	4	3	3	4	3	5	4	3	5	3	37
6	4	4	4	3	4	3	5	4	3	5	39
7	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	43
8	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	31
9	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	42

10	5	4	5	3	4	4	5	3	4	5	42
11	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	36
12	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	26
13	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	39
14	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	43
15	4	4	5	5	3	4	4	4	3	5	41
16	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	37
17	3	4	4	5	3	4	5	4	5	3	40
18	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	29
19	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	43
20	4	3	5	3	4	3	5	5	4	3	39

No	Item Kecerdasan Emosional Siswa						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	5	4	4	5	26
2	5	3	4	3	4	4	23
3	4	3	4	4	5	4	24
4	5	4	4	5	5	4	27
5	4	3	3	4	3	5	22
6	4	4	4	3	4	3	22
7	5	4	4	3	4	5	25
8	3	3	2	4	3	4	19
9	4	4	4	4	4	5	25
10	5	4	5	3	4	4	25
11	3	3	4	3	4	4	21
12	2	2	3	4	3	2	16
13	4	4	4	4	4	3	23
14	4	4	5	4	4	4	25
15	4	4	5	5	3	4	25
16	4	3	4	3	4	3	21
17	3	4	4	5	3	4	23
18	3	3	3	2	3	3	17
19	4	5	4	4	4	4	25
20	4	3	5	3	4	3	22

C. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas ini untuk meyakinkan Instrumen yang akan digunakan harus valid sehingga bisa digunakan untuk mengukur sesuatu yang akan diukur. Peneliti menggunakan validasi ini menggunakan validitas para ahli, tetapi namun demikian peneliti akan menjabarkan cara mudah uji validasi menggunakan Excel, caranya siapkan terlebih dahulu data yang akan kita uji, lalu letak = pearson (item no 1;hasil keseluruhan) lalu ketik enter, maka hasil validasi tersebut akan muncul lalu kita bandingkan dengan nilai r tabel kita sebesar 0,444 jika nilai r-hitung lebih besar dari r tabel maka bisa dikatakan valid maka sebaliknya jika r-hitung lebih besar dari r-tabel maka data tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Kapasitas alat ukur atau penelitian untuk menghasilkan hasil yang sama bila digunakan berkali-kali dengan alat yang sama disebut reliabilitas. Analisis reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan *SPSS 25 for Windows* dan analisis *Cronbach alpha*.

Tabel 4.4

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
832	10
Cronbach's Alpha	N of Items
718	6

Adapun hasil dari uji coba di atas menggunakan *cronbach's alpha* mendapatkan nilai pada penelitian X sebesar 832 dengan jumlah soal 10 dan

Y 718 dengan soal 6 dapat dikatakan reliabel karna $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka instrumen dinyatakan reliabel.

D. Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Dikatakan normal jika nilai $> 0,05$, sebaliknya jika nilai $< 0,05$ maka tidak normal. Untuk mengolah data pada penelitian ini peneliti menggunakan Uji *Shapiro Wilk*. Adapun tujuan dari uji *Shapiro Wilk* untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Adapun langkah untuk uji normalitas yakni masuk ke aplikasi *SPSS 25 for windows* mengisi data pada variabel *view* dan *data view* lalu klik menu *analyze*, kemudian masuk ke *descriptif statistic*, lalu *explor* setelah itu pada jendela *Explor* terdapat kolom *dependen list* lalu pindahkan data yang akan kita uji dan pilih *both* pada *display* centang pada bagian *descriptive*, setelah itu klik *plots* lalu beri centang pada *normality plots with test*. Jika sudah klik *continue* kemudian kita klik *ok*.

Tabel 4.5

Tests of Normality					
Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
.220	20	.013	.892	20	.030
.175	20	.110	.909	20	.061

Berdasarkan hasil uji dari normalitas dapat kita ketahui bahwa nilai *sig* pada uji *Shapiro Wilk* jika lebih dari $> 0,05$ dinyatakan berdistribusi normal maka pada variabel X mendapatkan nilai sebesar 0,030 maka tidak

berdistribusi normal karena nilainya dibawah 0,05 dan pada variabel Y mendapatkan nilai 0,061 maka dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh, dalam uji linieritas ini menggunakan *curve estimate*, yaitu gambaran hubungan linier atau variabel X dengan variabel Y. Jika nilai signifikansi 0,05 maka variabel X tersebut ada hubungan linier dengan Y. Adapun cara kita menguji linieritas ini yang pertama buka aplikasi *SPSS* lalu pilih *View* selanjutnya bagian *name* tulis judul pada bagian *decimals* dijadikan 0 pada bagian label tulis *murottal* dan *kecerdasan* lalu klik *data view* lalu masukan data yang telah disediakan, langkah selanjutnya klik *analyze* lalu klik *compare means*, dan pilih *means* setelah itu muncul kotak *means* lalu masukan variabel *murottal* ke *independent list* dan *kecerdasan* ke kolom *dependent list*, selanjutnya klik *options* pada bagian *statistic for first layer* lalu pilih *test of linierity* kemudian klik *continue* lalu klik *ok*.

Tabel 4.6

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
x2	Between Groups	(Combined)	157.900	11	14.355	34.799	.000
*		Linearity	155.401	1	155.401	376.729	.000
x1		Deviation from Linearity	2.499	10	.250	.606	.775

Adapun hasil dari uji linieritas berdasarkan nilai *sig* diperoleh nilai *Deviation From Linierity sig* sebesar 775 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara murottal al-Qur'an (X) dan kecerdasan emosional (Y) pada kelas IV Al-Allim di SDUA Taman Harapan Curup. Menurut Goleman terdapat 5 aspek kecerdasan emosional, berikut adalah jumlah rata-rata pada setiap aspek kecerdasan emosional siswa.

Tabel 4.7
Rata-rata aspek kecerdasan emosional siswa

No	Nilai Rata-rata	
1	Kesadaran Diri	3,9
2	Pengaturan Diri	3,775
3	Motivasi Diri	3,7
4	Empati	3,8
5	Keterampilan Sosial	3,85

Dari tabel diatas dapat memperoleh nilai dari angket kecerdasan emosional siswa dengan nilai rata-rata tertinggi memperoleh nilai sebesar 3,9 dengan angka yang lebih dominan pada aspek kesadaran diri.

E. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis ini menentukan distribusi data yang terdiri dari variabel dependen (X) dan variabel independen (Y) yang memiliki hubungan linier. Prosedur yang peneliti ikuti untuk melakukan uji regresi linier sederhana aplikasi *SPSS 25* adapun langkah-langkahnya adalah sebagai

berikut: buka terlebih dahulu program *SPSS* lalu klik variabel *view* pada kolom *name* tulis *murottal* dan baris kedua kecerdasan pada *decimals* diganti menjadi 0 dan pada kolom *measure* diganti *scale*, lalu pindah ke data *view* lalu klik *analyze>regression>linier* pada kotak dialog *linear regression* maka akan tampil kolom lalu masukan data *murottal* pada kotak *independent list* dan kecerdasan pindah ke kotak *dependent list* lalu klik *ok*.

Tabel 4.8

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	X	155.401	1	155.401	482.320	.000 ^b
	Y	5.799	18	.322		
	Total	161.200	19			

Hasil dari tabel anova pada nilai F mendapatkan nilai sebesar 482.320 dan nilai sig $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan ada hubungan linier secara signifikan.

Tabel 4.9

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.061	.998		1.063	.302
Murottal	.561	.026	.982	21.962	.000

Setelah melakukan uji regresi linier sederhana maka nilai B pada nilai *constant* mendapatkan nilai sebesar 1.061 sedangkan nilai *murottal* sebesar 0.561 sehingga persamaan regresi dapat dituliskan:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1.061 + 0,309 X$$

Dapat disimpulkan dampak dari murottal Al-Qur'an berpengaruh positif terhadap kecerdasan emosional siswa di kelas IV Al-Allim SDUA Taman Harapan Curup.

2. Analisis Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penggunaan analisis data ini menggunakan *SPSS 25 for windows*.

Tabel 4.10

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.982 ^a	.964	.962	.568

Berdasarkan hasil perhitungan dari output *SPSS "model summary"* dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau *R sequer* adalah sebesar 964 sama halnya dengan 96,4% maka dapat diketahui pengaruh X terhadap Y secara simultan sangat berpengaruh. Dalam arti murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecerdasan emosional siswa pada kelas IV Al-Allim di SDUA Taman Harapan Curup sebesar 96,4%. kreteria intrepretasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diperoleh dari hasil perhitungan di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Katagori Kofesien Desterminasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Dapat dilihat dari kreteria Intrprestasi di atas hasil dari uji desterminasi terdapat nilai sebesar 96,4% maka dapat disimpulkan bahwa kreteria pengaruh murottal Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional siswa kelas Al-Allim di SDUA Taman Harapan Curup sebesar 96,4% maka memperoleh kreteria Sangat Kuat.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari uraian di atas setelah peneliti melakukan pengumpulan data dan analisis data terhadap pengaruh murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecerdasan emosioanl siswa maka peneliti akan meanalisis hasil dari penelitian tersebut yang mana jumlah siswa terdiri dari 20 siswa dari kelas IV Al-Allim sebagai sampel penelitian dan melakukan beberapa uji untuk mendapatkan/menjawab hasil dari rumusan masalah yang ada, seperti dampak murottal Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional siswa dan mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut.

Hasil analisis data berdasarkan tanggapan terhadap kuisioner yang diberikan kepada partisipan penelitian berkaitan dengan adanya hubungan antara pengaruh murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecerdasan emosional siswa di kelas IV Al-Allim adapun peneliti mengola data ini menggunakan SPSS 25 secara uji regresi linier sederhana maka nilai F mendapatkan 0,482 dan nilai *sig* itu $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan linier secara signifikan antara variabel X dan Y yaitu murottal Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional siswa. Sedangkan pada tabel *coefficients* nilai pada *constant* memberikan nilai positif yakni mempunyai nilai 1.061 berarti dapat disimpulkan pengaruh dari mendengarkan murottal Al-Qur'an berpengaruh positif terhadap kecerdasan emosional siswa di kelas IV tahfiz SDUA Taman Harapan Curup.

Menurut Maryani, bahwa dengan mendengarkan audio murottal akan memunculkan sesuatu gelombang delta di dalam bagian frontal, sehingga bisa mendapatkan rasa tenang dan tentram. Berdasarkan penguraian diatas maka kesimpulannya dari manfaat murottal al-Qur'an yakni sangat banyak manfaat bagi kesehatan, memberi efek ketenangan, ketentraman, memberikan kreatifitas, mengatasi rasa ketakutan serta menguatkan kepribadian dan meningkatkan kemampuan bahasa dan intraksi sosial serta dapat mengendalikan emosi. Berdasarkan penjelasan dan hasil dari data-data di atas maka terjawab dari rumusan masalah yang telah peneliti tentukan yakni untuk mengetahui bagaimana pengaruh murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecerdasan emosional siswa dan membuktikan dari teori-teori serta

penelitian terdahulu yang menyatakan ada pengaruh terhadap mendengarkan murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecerdasan emosional siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan pada uji determinasi dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh mendengarkan murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecerdasan emosional siswa pada kelas IV Al-Allim di SDUA Taman Harapan Curup sebesar 964. Maka dapat disimpulkan bahwa kriteria pengaruh mendengarkan murottal Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional siswa kelas VI Al-Allim di SDUA Taman Harapan Curup sebesar 96,4% maka memperoleh kriteria sangat kuat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan batasan rumusan masalah mengenai pengaruh mendengarkan murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecerdasan emosional siswa serta besarnya pengaruh murottal Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional siswa sebagai berikut:

Pertama, Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecerdasan emosional siswa pada kelas IV Al-Allim di Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup. pada tabel *coefficients* nilai pada *constant* memberikan nilai positif yakni mempunyai nilai 1.061 berarti dapat disimpulkan dampak dari murottal Al-Qur'an berpengaruh positif terhadap kecerdasan emosional siswa di kelas IV Al-Allim SDUA Taman Harapan Curup.

Kedua, Terdapat besarnya pengaruh mendengarkan murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecerdasan emosional siswa pada kelas IV Al-Allim di SDUA Taman Harapan curup sebesar 96,4% dapat dikategorikan penelitian ini berpengaruh sangat tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan yang telah dilakukan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait penelitian ini yang telah dilakukan sebelumnya maka penulis menyadari

masih banyak keterbatasan dan kekeliruan yang ada dalam penelitian ini. Saran yang dapat peneliti sampaikan terkait dengan penelitian yang telah peneliti lakukan yakni:

1. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan mendengarkan murottal Al-Qur'an ini, selain mampu meningkatkan kecerdasan emosional diharapkan anak senantiasa mencintai Al-Qur'an serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an.

2. Bagi Pembaca

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti diharapkan dapat menjadi penambahan wawasan serta pengetahuan bahwasannya pengaruh murottal Al-Qur'an mempunyai nilai positif terhadap kecerdasan emosional siswa, maka dari ini dalam penelitian ini juga dapat dijadikan untuk referensi bagi kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusrian, *Rahasia Sukses Membangun ESQ (Emotional Sepiritual Quotiet) The SEQ Way 165.1 Ihsan, 6 Rukun Iman Dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Penerbit Arga, 2001
- Agustin, *ESQ Emotional Sepiritual Quotiet Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual*. Jakarta: PT. Arga Tilanta, 2016.
- Alder Harry, *Boos Your intelligence: Pacu EQ dan IQ* , Jakarta: Erlangga, 2001.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002
- Arikunto, *Prosedur penelitian*, Yogyakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Atang, *Metodologi Studi Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Cahya Marliani Dwi, *Penerapan Audio Murottal Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Atensi Anak Autis*. Skripsi: Universitas Negri Semarang, 2019.
- Digrahyu Leni, *Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Prilaku Adeptif Pada Anak Tunagrahita*. Skripsi, Makassar. Universitas Hasanuddin, 2017.
- Goleman Daniel, *Emotional Intelligence*, Terj. T. Hermaya. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 1999.
- Halim Abdul, *Mushaf Al-Qur'an Dan Terjemah Q.S An-Anfal 8:2*. Jakarta: CV. Pustaka jaya ilmu, 2014.
- Innaa, *pengaruh murottal al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional*. Skripsi (Tulung agung : Fak.Tarbiyah IAIN Tulung Agung, 2019.
- Iredho Fani, *Metodologi Penelitian Psikologi Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*. Palembang: Penerbit Noerfikri Offset, 2016.

- Lutfi Ahmad, *Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadis*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depatemen Agama Republik Indonesia, 2009.
- Maryani Dan Hartati, *Terapi Audio Murottal Surah Ar-Rahman Terhadap Perilaku Autis*, Jurnal Keperawatan Soediman Vol.8.No.2, 2013.
- Muliawati Dwi, *Perbedaan Epektifitas Terapi Murottal Dan Aroma Trapi Lavender Terhadap Penurunan Gejala Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di RSUD Purbalingga*, Universitas Muhammadiyah Puwekerto, 2015
- Najati Muhammad utsman, *Pisikologi Dalam Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Najati Usman, *Psikologi dalam Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia. 2000.
- Riyadhi, *Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Rumah Sakit Umum Daerah(Rsud) Labuang Baji Provinsi Sonsel*. Skripsi: Universitas Kesehatan Uinalauddin Makasar 2014.
- Shohib M. Quraish, *Mukjizat Al-Qur'an*. Bandung,Mizan 2003.
- Soslo, R.L, *Psikologi Kognitif (terjemah)*. jakarta, Erlangga, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta. 2016.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019.
- Tanzah Ahmad, *Metode Penelitian Praktis*. Jakarta:PT Bima Ilmu, 2004.
- Taufik Ahmad, *Pendidikan agama islam dan budi pekerti*. Jakarta: Penerbit kementrian Agama RI, 2019.
- Usman Dan Akbar, *Pengantar Statistika*, Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2011.
- Wadiyah Rizki, *Pengaruh Murottal Al-Qur'an Terhadap Emosi*. Medan: Universitas Sumatra Utara, 2018.

Wahidah Rizki, *Pengaruh Morottal al-Qur'an Terhadap Emosi*. Medan: Universitas Sumatera Utara, 2018.

Winarsunu Tulus, *Statistika Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006

Wiratna Sujarweni, V, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Di pahami*. Yogyakarta: pustaka Baru Press, 2014.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran I

Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Butir Amatan	Jumlah
Mendengarkan Murottal Al-Qur'an (X)	6. Mampu mendengarkan lantunan ayat Al-Qur'an dengan tepat.	1	1
	7. Ketepatan melafalkan makhrijul huruf dengan benar.	2,3,4,5	4
	8. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.	6,7	2
	9. Kelancaran membaca Al-Qur'an.	8,9	2
	10. Kelancaran dalam sambung ayat.	10	1
Kecerdasan Emosional (Y)	6. Kesadaran diri.	1	1
	7. Pengaturan diri	2,3	2
	8. Motivasi diri	4	1
	9. Empati	5	1
	10. Keterampilan sosial	6	1
Total			16

Lampiran II

ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL SISWA

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu identitas Anda
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan memilih salah satu dari lima alternatif jawaban berikut:
 - a. Sangat Setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Kurang Setuju (KS)
 - d. Tidak Setuju (TS)
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS)
3. Jawablah dengan memberi tanda (\surd)
4. Jawaban tidak boleh ganda

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Dapat mendengarkan Murottal Al-Qur'an dengan Khusyuk					
2	Dapat membaca ayat Al-Qur'an perhuruf dengan benar					
3	Dapat melafalkan makharijul huruf dengan benar					
4	Dapat membaca ayat Al-Qur'an perkalimat dengan benar					
5	Dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf dengan benar dan jelas					
6	Dapat menyebutkan huruf-huruf dalam hukum bacaan sesuai dengan ilmu tajwid					
7	Dapat menyebutkan hukum bacaan dalam Al-Qur'an					
8	Dapat menjelaskan hukum bacaan dalam Al-Qur'an					
9	Dapat membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid dengan benar					
10	Dapat menyambung ayat dengan baik sesuai dengan makharijul huruf dan ilmu tajwid					
11	Saya merasa bersalah ketika saya tidak mengerjakan Pr di rumah					
12	Saya mampu menahan amarah kepada teman saya ketika waktu pembelajaran dimulai namun teman banyak yang ribut.					
13	Saya selalu belajar agar bisa mendapatkan nilai yang bagus.					
14	Saya merasa kasihan kepada teman saya ketika mendapatkan musibah.					
15	Saya mampu menjaga etika saya ketika bermain bersama teman					
16	Saya dapat menghargai pendapat dari orang lain dan karnya orang lain					

Lampiran III

Nama-Nama Tenaga Pengajar

NO	NAMA	NIY
1	Enilawati, S.Pd	NP. 04.2008.07.2012.045
2	Meri Astuti, S.Pd.I	NP. 04.2008.01.2008.001
3	Surahman, S.Pd.I	NP. 04.2008.07.2014.077
4	Listi Agustina, S.Pd	NP. 04.2008.09.2011.036
5	Novi Hidayah Saputri, S.Pd	NP. 04.2008.10.2011.038
6	Tri Nofitasari S.Pd.I	NP. 04.2008.07.2015.092
7	Adriyan Pratama, S.Pd.I	NP. 04.2008.01.2014.071
8	Sriyanti, S.Pd	NP. 04.2008.01.2010.016
9	Chicilia Revanali, Amd.Kep	NP. 04.2008.01.2019.135
10	Nelvi Deswita, S.Pd	NP. 04.2008.11.2009.014
11	Hafni Wulandari, S.Pd	NP. 04.2008.07.2008.004
12	Nurlaili, S.Pd	NP. 04.2008.07.2009.010
13	Tri Yuniarti Ningsi, S.Pd	NP. 04.2008.09.2010.023
14	Ani Wahyuni, S.Pd.I	NP. 04.2008.07.2011.030
16	Dra. Erni Susila	NP. 04.2008.09.2011.037
17	Eka Septiana, S.Pd.I	NP. 04.2008.07.2012.043
18	Firda Tri Ulfa, S.Pd.I	NP. 04.2008.07.2012.044
19	Srie Ellyani Puji Astuti, S.Pd	NP. 04.2008.07.2012.047
20	Rahmi Ningsih, S.Pd.I	NP. 04.2008.07.2012.048
21	Nike Destiana, S.Pd.I	NP. 04.2008.07.2013.060
22	Susilo Al Amin, S.Pd.I	NP. 04.2008.07.2013.061
23	Irfania Zikri, S.Pd	NP. 04.2008.11.2013.069
24	Melisa Suryani, S.Pd.I	Np. 04.2008.01.2014.072
25	Yona Riski Meliza, S.Pd.I	NP. 04.2008.01.2014.073
26	Nuzila Ramadhanita S.Pd.I	NP. 04.2008.04.2014.074

27	Risma Fitria, S.Pd	NP. 04.2008.07.2014.079
28	Meisita, S.Pd.I	NP. 04.2008.07.2014.080
29	Fevi Wulandari, S.Pd	NP. 04.2008.07.2014.081
30	Pramita Rusadi, S.Pd.I	NP. 04.2008.09.2014.085
31	Eka Setiawati, S.Pd	NP. 04.2008.07.2014.087
32	Ezi Trie Artha, S.Pd.I	NP. 04.2008.02.2015.089
33	Eva Gustina, S.Pd.I	NP.04.2008.07.2015.090
34	Miky Famela,S.Pd.I	NP. 04.2008.07.2015.091
35	Petian Sari, S.Pd.I	NP. 04.2008.07.2015.093
36	Minah Fakar S.Pd.I	NP.04.2008.07.2015.094
37	Meida Rahayu, S.Pd	NP. 04.2008.07.2015.096
38	Hidayatul Hasanah, S.Pd	NP. 04.2008.07.2015.097
39	Musdalifah, S.Pd.I	NP.04.2008.10.2015.105
40	Elsa Fiana, S.Pd.I	NP.04.2008.11.2015.106
41	Watini Ningsih, S.Pd.I	NP. 04.2008.07.2016.111
42	Indria Niken, S.Pd.I	NP. 04.2008.07.2016.112
43	Sherly Chyntia Hardiana, S.Pd.I	NP. 04.2008.07.2016.113
44	Dessiyana Ibrahim, S.Pd.I	NP. 04.2008.07.2016.114
45	Chindy Erliandara, S.Pd.I	NP. 04.2008.07.2016.115
46	Hidayani, S.Pd.I	NP. 04.2008.07.2016.116
47	Elisa Ria Wijayanti, S.Pd.I	NP. 04.2008.07.2017.119
48	Riska Fatimala, S.Pd	NP. 04.2008.08.2017.122
49	Ayu Wulandari, S.Pd.I	NP. 04.2008.09.2017.123
50	Riska Putri, S.Pd	NP. 04.2008.10.2017.124
51	Intan Sriwahyuni K , S.Si	NP. 04.2008.07.2018.129
52	Wenni Vinaloga, S.Sos	NP. 04.2008.07.2018.131

53	Rahmat Putera Ezalian, S.Pd	NP. 04.2008.01.2020.138
54	Nova Oktariana	NP. 04.2008.01.2012.040
55	Helen Sari Uliana, S.Pd	NP. 04.2008.07.2014.083
56	Rini Oktariani, S.E.I	NP.04.2008.08.2015.100
57	Meki Aperinda, A.Md.	NP.04.2008.10.2017.125
58	Dhinda Dhiandita Kurnia, S.Pd	NP. 04.2008.01.2018.127
59	Hongki Sutrisno, S.E.I	NP. 04.2008.11.2018.134
60	Sri Hartati, Amd.Keb.	NP. 04.2008.02.2017.117
61	Aswad Fajarriansyah	NP. 04.2008.07.2018.132
62	Achmad Nusirwan	NP. 04.2008.09.2018.133
63	Andi Hartono	NP. 04.2008.01.2019.136
64	Emilia Tridiningsih, S.Mat.	NP. 04.2008.07.2020.139
65	Doni Juliansah, S.Ag	NP. 04.2008.07.2020.140
66	Kristina Aprilia, S.Pd	NP. 04.2008.07.2020.141
67	Ronaldo Oktara, S.Pd	NP. 04.2008.11.2020.142
68	Herdiansyah, S.Pd.I	NP. 04.2008.01.2021.143
69	Joese Alnova, S.Pd	NP. 04.2008.01.2021.144
70	Rara Aditya, S.H	NP. 04.2008.01.2021.146
71	Dike Sundari, S.Pd	NP. 04.2008.01.2021.147
72	Yunita, S.Ag	NP.0420082021.148
73	Maria Veronica Oktaviani, S.Pd	-
74	Siti Hadijah, S.Pd	-
75	Panji Sultansyah, S.Pd	-

Lampiran IV Sarana dan Prasarana

1. Tanah dan Halaman Sekolah

Tanah Sekolah sepenuhnya milik negara dengan keadaan :

Nama Sekolah	: SDUA Taman Harapan Curup
Keadaan Bulan	: Bulan November 2021
Luas Tanah Seluruhnya	: 4576 M2
Luas Bangunan	: 3115 M2
Luas Pekarangan	: 300 M2
Luas Taman Sekolah	: 100 M2
Penggunaan Lapangan:	
Olah Raga	: -
Daya Listrik	: 16.000 Wat
Bersertifikat	: -

2. Gedung Sekolah

Bangunan yang ada di sekolah secara umum dalam kondisi baik, dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama alat/barang	Jumlah	satuan
1	Ruang Kepala sekolah	1	Unit
2	Ruanag Guru	1	Unit
3	Ruang belajar	39	Unit
4	Ruang TU	1	Unit
5	Perpustakaan	1	Unit
6	Ruanag Lab. Ipa	1	Unit
7	Ruanag Lab. Mulok	1	Unit
8	Gedung Serba Guna	1	Unit
9	Ruang Koperasi	1	Unit
10	Ruang Ibadah	2	Unit
11	Kamar Mandi Siswa	24	Unit

12	Kamar Mandi Guru	2	Unit
13	Tempat Parkir	1	Unit
13	Komputer	24	Unit
15	Meja Guru	80	Unit
16	Kursi Guru	80	Unit
17	Meja Murid	1100	Unit
18	Kursi Murid	1100	Unit
19	Lemari	40	Unit
20	Telepon	1	Unit
21	Televise	3	Unit
22	Mic	2	Unit
23	Alat Olahraga	6	Unit
24	Motor	1	Unit
25	Mobil	1	Unit
26	Tape Recorder	1	Unit

Lampiran V

No	Item mendengarkan Murottal Al-Qur'an										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	44
2	5	3	4	3	4	4	4	4	3	5	39
3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	39
4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	46
5	4	3	3	4	3	5	4	3	5	3	37
6	4	4	4	3	4	3	5	4	3	5	39
7	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	43
8	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	31
9	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	42
10	5	4	5	3	4	4	5	3	4	5	42

11	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	36
12	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	26
13	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	39
14	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	43
15	4	4	5	5	3	4	4	4	3	5	41
16	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	37
17	3	4	4	5	3	4	5	4	5	3	40
18	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	29
19	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	43
20	4	3	5	3	4	3	5	5	4	3	39

No	Item Kecerdasan Emosional Siswa						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	5	4	4	5	26
2	5	3	4	3	4	4	23
3	4	3	4	4	5	4	24
4	5	4	4	5	5	4	27
5	4	3	3	4	3	5	22
6	4	4	4	3	4	3	22
7	5	4	4	3	4	5	25
8	3	3	2	4	3	4	19
9	4	4	4	4	4	5	25
10	5	4	5	3	4	4	25
11	3	3	4	3	4	4	21
12	2	2	3	4	3	2	16
13	4	4	4	4	4	3	23
14	4	4	5	4	4	4	25
15	4	4	5	5	3	4	25
16	4	3	4	3	4	3	21
17	3	4	4	5	3	4	23
18	3	3	3	2	3	3	17
19	4	5	4	4	4	4	25
20	4	3	5	3	4	3	22

Lampiran VI

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.832	10

Lampiran VII

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.718	6

Lampiran VIII

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
x1	.220	20	.013	.892	20	.030
x2	.175	20	.110	.909	20	.061

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran IX

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
x2 *	Between Groups	(Combined)	157.900	11	14.355	34.799	.000
		Linearity	155.401	1	155.401	376.729	.000
		Deviation from Linearity	2.499	10	.250	.606	.775
x1	Within Groups		3.300	8	.413		
Total			161.200	19			

Lampiran X

Uji regresi linier sederhana

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	X	155.401	1	155.401	482.320	.000 ^b
	Y	5.799	18	.322		
	Total	161.200	19			

Lampiran XI

Analisis Korelasi

Murottal Al-Qur'an			
No	r-Hitung	r-Tabel	Keputusan
1	0,7795113	0,444	Normal
2	0,7935191	0,444	Normal
3	0,7145268	0,444	Normal
4	0,3414384	0,444	Tidak Normal
5	0,6037855	0,444	Normal
6	0,600242	0,444	Normal
7	0,6844715	0,444	Normal
8	0,7076164	0,444	Normal
9	0,5945669	0,444	Normal
10	0,550352	0,444	Normal
Kecerdasan Emosional			
1	0,7704	0,444	Normal
2	0,7688	0,444	Normal
3	0,6821	0,444	Normal
4	0,5929	0,444	Normal
5	0,4239	0,444	Tidak Normal
6	0,6536	0,444	Normal

Lampiran XII

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.061	.998		1.063	.302
	Murottal	.561	.026	.982	21.962	.000

Lampiran XIII

Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.982 ^a	.964	.962	.568

Lampiran XIII
Wawancara dengan walikelas Al-Allim.



Lampiran XIV
Lokasi Sekolah



Lampiran XV

Pembagian angket







PIMPINAN CABANG 'AISYIYAH CURUP 1
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH DASAR UNGGULAN 'AISYIYAH TAMAN HARAPAN
TERAKREDITASI "A"

Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 71 RT X RW III Kelurahan Talang Rimbo Baru
Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, Kode Pos 39113
Telp. (0732) 23345 e-mail: sdta.tamanharapancurup@gmail.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/PA.SDUA/U/027/VII/2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Enilawati, S.Pd.I
NPY : 04.2008.07.2012.045
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

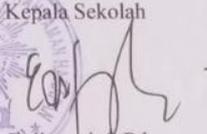
Nama : Nurjanah
NIM : 18591099
Asal Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah

Yang bersangkutan benar telah melaksanakan penelitian di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup dari tanggal 27 Mei sampai dengan 15 Juli 2022 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Pengaruh Mendengarkan Murottal Al-Quran Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa di Kelas IV Tahfiz SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup**".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 16 Dzulhijjah 1443 H
15 Juli 2022 M

Kepala Sekolah


Enilawati, S.Pd
NP. 04.2008.07.2012.045



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 428 /In.34/FT/PP.00.9/05/2022 25 Mei 2022
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

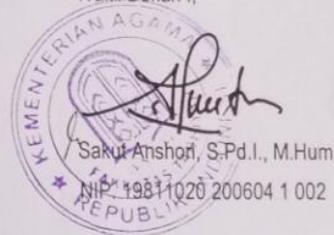
Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Nurjannah
NIM : 18591099
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi : Pengaruh Mendengarkan Murottal Al-Quran terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional
Siswa di Kelas IV Tahfiz SDUA Taman Harapan Curup
Waktu Penelitian : 25 Mei s.d 25 Agustus 2022
Tempat Penelitian : SDUA Taman Harapan Curup

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,



Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 39 Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.234/FT.05/PP.00.9/02/2022
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Selasa, 25 Januari 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Muhammad Taqiyuddin, M.Pd** 197502141999031005
2. **Agus Rian Oktori, M.Pd.I** 199108182019031008

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Nurjannah

N I M : 17591099

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Mendengarkan Murotal Al - Quran terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di Kelas IV SDUA Taman Harapan Curup

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,

Pada tanggal 25 Februari 2022



Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Perihal : Mohon Diterbitkan SK Penelitian

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Di-

Tempat

Salam hormat teriring do'a semoga segala aktivitas Bapak/Ibu selalu dalam bimbingan dan curahan Allah SWT. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurjanah

NIM : 18591099

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : PENGARUH MENDENGARKAN MUROTTAL AL-QUR'AN TERHADAP TINGKAT KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI KELAS 1V TAHVIZ SDUA TAMAN HARAPAN CURUP.

Bersama ini saya mohon kiranya Bapak/ibu berkenan menerbitkan SK Penelitian.

Demikian Surat Permohonan ini saya buat, besar harapan agar Bapak/ibu dapat mengabulkannya. Atas kesediaan dan perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Curup, Mei 2022

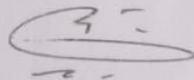
Pemohon

Nurjanah

NIM.18591099

Mengetahui

Pembimbing I



Muhamad Taqiyudin, M.Pd
NIP:197502141999031005

Pembimbing II



Agus Rivah Oktari, M.Pd.I
NIP. 199108182019031008



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/ 208 /IP/DPMPSTP/V/2022

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.I Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 428/In.34/FT/PP.00.9/05/2022 tanggal 25 Mei 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Nurjanah/ Mangumah, 08 September 2001
NIM : 18591099
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi / Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Mendengarkan Murottal Al-Quran Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa di Kelas IV Tahfiz SDUA Taman Harapan Curup
Lokasi Penelitian : SDUA Taman Harapan Curup
Waktu Penelitian : 27 Mei 2022 s/d 25 Agustus 2022
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 27 Mei 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



Ir. AFNISARDI, MM
Pembina Utama Muda
NIP: 196304051992031015

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SDUA Taman Harapan Curup
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



IAIN EKATRUP

NO	TANGGAL	Materi yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	20/01/2022	1. Pptorus membuat Customer atau engkel terlihat dalam	P.	
2	23/01/2022	1. ACC Bab I-3 dan lanjut pertackson SK 1	P.	
3	24/01/2022	- Pptorus vai materi - Penulisan diopren kasi	P.	
4	22/01/2022	- ACC Bab IV - lanjut Bab I	P.	
5	04/01/2022	- Penulisan Daftar Pustaka - nama ker. I dipu - lanjut Bab I	P.	
6	22/01/2022	ACC Bab I-3 - lanjut Bab I	P.	
7				
8				



IAIN EKATRUP

NO	TANGGAL	Materi yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	2/03/2022	1. Perbaikan latar belakang 2. Perbaikan harus di sesuaikan dengan buku penulisan		
2	31/03/2022	1. Tulisan di perbaiki 2. lanjut bab dua dengan sesuat perbaiki		
3	08/04/2022	1. Penulisan harus betah di perbaiki 2. Bab II sudah lumayan bagus		
4	12/04/2022	1. Bab II sudah lumayan bagus 2. Penulisan harus di sesuaikan dengan buku penulisan		
5	19/04/2022	1. lanjut Pembuatan SK penulisan		
6	06/04/2022	- kata pengantar dirapikan - Daftar pustaka di perbaiki		
7	15/04/2022	ACC Bab IV lanjut bab IV		
8	21/04/2022	ACC I-IV		

Daftar Riwayat Hidup



Nama : Nurjanah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Mangumah 08 September 2001
Agama : Islam
Status : Mahasiswa/Pelajar
No. Telep : 085279753662
E-Mail : Janah 7846@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Tahun 2006-2012 : SDN 02 Tanjung Duriyan
Tahun 2012-2015 : SMP 02 Buay Pemaca
Tahun : MAS Darul Huda Sidomulyo Oku Selatan
Tahun 2018-2022 : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Istitut Agama Islam Negri (IAIN) Curup